

**PEMBELAJARAN *FIQIH JAWAN* DI TPQ IRMUKLAS
DESA DANASRI LOR KECAMATAN NUSAWUNGU
KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
ALFIATUN MUSTANGINAH
NIM. 1423301123**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Denganini, saya:

Nama : Alfiatun Mustanginah
NIM : 1423301123
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Pembelajaran Fiqih jawan di TPQ Irmuklas Desa Danasri Lor Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karyasaya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 5 Juli 2018

Yang menyatakan,



Alfiatun Mustanginah
NIM. 1423301123



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

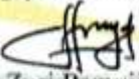
PEMBELAJARAN *FIQH JAWAN* DI TPQ IRMUKLAS DESA DANASRI LOR
KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP

Yang disusun oleh : Alfiatun Mustanginah, NIM : 1423301123, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at, tanggal : 20 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Nurfuadi, M.Pd.I
NIP.: 19711021 200604 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Zuri Pamuji, M.Pd.I
NIP.: 19830316 201503 1 005

Pengujut Utama,


Dr. Fajar Hardoyono, M.Sc
NIP.: 19801215 200501 1 003

Mengetahui :
Dekan,




Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 5 Juli 2018

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdr. Alfiatun Mustanginah
Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Kepada Yth
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:


Nama : Alfiatun Mustanginah
NIM : 1423301123
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pembelajaran Fiqih Jawan Di TPQ Irmuklas Desa Danasri Lor
kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatian Bapak kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 5 Juli 2018

Pembimbing



Nurfuadi M.Pd.I
NIP. 19711021 200604 1 002

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kewajiban dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.

(Q.S. Al-Maidah Ayat 2).¹



¹<http://ayatalquran.net/2014/11/al-quran-30-juz-114-surah/> dikutip pada tanggal 4 Juli 2018 pukul 16.11 WIB

PERSEMBAHAN

Dengan segenap ketulusan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada Sang motivator dan fasilitator Bapak dan Ibu, Kakek, Nenek, Kakak dan Adik-adikku tersayang yang telah memberikan segalanya baik moril, spiritual dan materil kepada penulis sehingga proses belajar dan penulisan karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga karya ini bisa dijadikan sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada orang tua penulis serta Almamater Tercinta IAIN PURWOKERTO.



IAIN PURWOKERTO

ABSTRAK

Pembelajaran *Fiqih Jawan* di TPQ Irmuklas Desa Danasri Lor Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap

**Oleh: Alfiatun Mustanginah
NIM: 1423301123**

Penelitian ini berjudul “Pembelajaran *Fiqih Jawan* di TPQ Irmuklas Desa Danasri Lor Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran *fiqih jawan* di TPQ Irmuklas Desa Danasri Lor Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang pembelajaran *fiqih jawan* di TPQ Irmuklas Desa Danasri Lor Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap. Metode pengumpulan data yang digunakan diantaranya metode wawancara. Metode ini digunakan untuk memperoleh data keterangan-keterangan yang dibutuhkan penulis sebagai data pelengkap yang berkaitan dengan materi penyajian, seperti, data gambaran umum di TPQ Irmuklas dan program-program yang ada di TPQ tersebut serta kegiatan pembelajaran *fiqih jawan* 1. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan TPQ Irmuklas dan catatan lapangan tentang pembelajaran *fiqih jawan* 1 di TPQ Irmuklas Desa Danasri Lor Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *fiqih jawan* dilakukan hanya satu jam. Kemudian pembelajaran *fiqih jawan* dilakukan selamat satu minggu kecuali hari jum’at. Setiap hari jum’at santri di suruh untuk belajar dirumah. kemudian ketika mau kegiatan pembelajaran para santri di suruh untuk menghafalkan syi’ir ataupun nadzom-nadhom *fiqih jawan*. Namun pembelajaran *fiqih jawan* 1 di TPQ Irmuklas masih kurang efektif dilakukan. Kemudian program-program kegiatan yang ada di TPQ Irmuklas yaitu: khitobah, kegiatan ziarah kubur, mujahadah, praktik sholat, sholat ashar berjama’ah dan akhirusanah.

Kata kunci : Pembelajaran Fiqih, *Fiqih Jawan*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah* rabbil 'alamin, peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pembelajaran *Fiqh Jawan 1* Di TPQ Irmulas Desa Danasri Lor, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap”. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Yunna, Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan syafa'atnya besok di hari kiamat. Skripsi ini peneliti susun untuk memenuhi sebagai persyaratan guna untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dan bimbingannya kepada:

1. Dr. H. A. Lutfi Hamidi, M.Ag selaku Rektor IAIN Purwokerto
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4. Dr. Rohmat, M.Ag.,M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Drs. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
6. H. M. Slamet Yahya, M. Ag Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.

7. Dr.Munjin M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik PAI-D angkatan 2014 IAIN Purwokerto
8. Nurfuadi M.Pd.I selaku pembimbing skripsi penulis, yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Segenap Dosen dan Staf Administrasi IAIN Purwokerto.
10. K.H. DR. Noer Iskandar Al-Barsany, M.A. (alm) dan Ibu Nyai Dra. Hj.Nadhiroh Noeris beserta keluarga selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.
11. Lurah Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto serta segenap ustadz dan ustadzah, santri dan pengurus pondok pesantren.
12. Bapak dan ibu penulis, Bapak Mujer dan Ibu Pariyah yang selalu mendo'akan dan memotivasi kepada penulis, Mbah Muhyidin, mbah Tuminem, Mas jaelani, Ani dan Fitri terimakasih atas semuanya.
13. Teman-teman satu angkatan tahun 2014 terutama Kelas PAI D : Alfi Mubarakah, Ali, Ari, Arba, Asa, Asih, Khariroh, Eka Ermadani, Puji, Nurul hasanah, Nurul Hidayatulloh, Fida, Firman, Nurul khoeriyah, okti, Mei, Zahra, Muaniati, Ana, Uus, sicay, Mba Ifah, Fitria, maya, Maulana, Eko, Masrur, Rahayu, Hasna, Eka Agustina, Lili, fitri, Undi, Tono, Masrifah, Valid, Heru, Lala, Ratih, Hesti.
14. Teman-teman kamar Al-Arifah 5: Niswah, Iin, Resmi, Ainul, qistin, Intan, Melani, Kholifah, Erliana, Ola, Fina, Liah, nikmah, Asri, Anis, yekti, Atika, Ulfah, dan teman-teman pondok pesantren Al-Hidayah semua yang tidak dapat penulis sebut satu persatu terimakasih atas persahabatan dan kebersamaan kita.
15. Seluruh teman-teman Kelas 2 aliyah Madin Pondok pesantren Alhidayah.

16. Bapak Muslichudin selaku pengasuh TPQ Irmuklas.
17. Ustadzah Dian Anggraini, Eva Lutfianti, Nur Kholifah, dan Ustadzah Ana Wahyu Hidayati selaku dewan ustadzah TPQ Irmuklas.
18. Bapak Mujadid, Ibu wilita, Dwi Gita Anggraini, Rafa, dan Agus
19. Seluruh teman-teman IKASI, CORISMA dan IRMA.
20. Komunitas Rental dan Foto Copy MY Family yang telah membantu dalam proses pengeditan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
21. Semua pihak yang terkait dalam membantu penelitian skripsi ini yang tidak mampu peneliti sebutkan satu persatu.

Atas jerih payah dan bantuan beliau, penulis merasa berhutang budi dan penulis tidak bisa membalasnya kecuali hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan yang sebesar-besarnya untuk beliau-beliau.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih. Semoga skripsi ini memberikan informasi dan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi kita semua. *AmiinYaaRobbal 'Alamin.*

Purwokerto, 5 Juli 2018

Saya yang menyatakan



Alfiatun Mustanginah

NIM. 1423301123

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Fiqih.....	16
1. Pengertian Pembelajaran Fiqih.....	16

	2. Tujuan Pembelajaran Fiqih	18
	3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Fiqih	20
	B. Fiqih Jawan	29
	1. Pengertian Fiqih Jawan.....	29
	2. Fungsi Fiqih Jawan	43
	3. Kelebihan Dan Kekurangan Fiqih Jawan	43
	4. Langkah-langkah pembelajaran fiqih jawan.....	44
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	48
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
	C. Objek Dan Subjek Penelitian	49
	D. Sumber Data.....	49
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
	F. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
	A. Penyajian Data	54
	1. Gambaran Umum TPQ Irmuklas Dsa Danasri Lor Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap	54
	2. Pembelajaran Fiqih Jawan Di TPQ Irmuklas Desa Danasri LorKecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap ..	67
	B. Analisis Data	85
BAB V	PENUTUP	

A. Kesimpulan	95
b. Saran	95
c. Penutup.....	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Kemudian dalam laporan bank dunia (*World Bank*) pendidikan merupakan unsur yang mencakup semua aspek pembangunan dan memiliki implikasi sebagai berikut. Pertama pendidikan memiliki spektrum yang luas, baik konten maupun bentuknya. Konten memiliki spektru yang luas, mulai dari pengetahuan dasar sampai riseti, sedangkan bentuk beragam mulai dari sekolah sampai yang lebih spesifik seperti dalam pendidikan non formal.. Kedua sekolah umum adalah sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan. Ketiga investasi di bidang pendidikan harus seimbang dengan investadi bidan lain sehingga pembelajaran dapat terlibat dalam tugas-tugas produktif dalam pertumbuhan ekonomi. Keempat, kesamaan hak dan keadilan dalam pendidikan dan pembangunan ekonomi nasional saling konsisten.³

²Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 3.

³M. Saleh marzuki, *Pendidikan Nonformal dimensi dalam keaksaraan fungsional, pelatihan, dan andragogi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), cet. Ke-2, hlm. 86

Pendidikan sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan mempunyai fungsi mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik agar peserta didik dapat berkepribadian santun dan berakhlak mulia serta cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan tanggung jawab.

Penyelenggaraan pendidikan seperti yang diamanatkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional di atas telah jelas bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁵

⁴ Dokumen Kurikulum 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013.

⁵ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 4.

Di dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sisdiknas pasal 13 menyebutkan bahwa pendidikan dilaksanakan dalam tiga jalur yaitu: pendidikan formal, nonformal dan informal yang saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi. Kemudian pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Untuk pendidikan informal dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.⁶

Kemudian, menurut philips H. Coombs mengkategorikan pendidikan menjadi tiga yaitu pendidikan informal, formal, dan non formal.⁷ Namun, Masyarakat kita lebih mengenal adanya pendidikan formal di bandingkan dengan pendidikan nonformal. Pendidikan non formal seperti bimbel, TPQ, lembaga kursus dan lain-lain. Namun seiring dengan perkembangan waktu, masyarakat mulai membutuhkan dan menyadari adanya manfaat dari keberadaan pendidikan non formal.

Menurut Coombs dan Ahmed pendidikan formal merupakan setiap kegiatan pendidikan yang terorganisir dan sistematis diadakan diluar kerangka sistem formal guna memberikan materi pembelajaran khusus bagi sebagian kelompok masyarakat , baik orang dewasa maupun anak-anak.⁸

⁶Sumiarti, *Ilmu Pendidikan*, (Purwokerto: Stain Press, 2016), hlm.4.

⁷M. Saleh Marzuki, *Pendidikan Nonformal Dimensi Dalam Keasaraan Fungsional, Pelatihan Dan Andragogi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) cet ke-2, hlm 137

⁸Mustofa Kamil, *Pendidikan Nonformal Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Di Indonesia (Sebuah Pembelajaran dari Kominkan Jepang)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm. 11

Pendidikan nonformal merupakan suatu kegiatan terorganisir dan sistematis, di luar sekolah yang mapan, dilakukan secara mandiri, dilakukan untuk melayani belajar peserta didik tertentu dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Penggunaan istilah pendidikan nonformal muncul dalam masyarakat yang luas, karena mereka menganggap bahwa pendidikan formal telah gagal. Oleh karena, itu pendidikan non formal dianggap dapat dijadikan sebagai sebuah solusi dalam mengatasi permasalahan dalam pendidikan dari pendidikan formal⁹. Dalam sebuah pendidikan yang terpenting adalah sebuah proses yang dijalani. Proses setiap peserta didik mengetahui langkah-langkahnya dan lain sebagainya.

Taman Pendidikan Al-qur'an atau yang sering kita sebut TPQ juga termasuk ke dalam pendidikan nonformal. TPQ ataupun TPA pada dasarnya adalah sama, namun masyarakat ada yang menamakannya sebagai TPQ namun ada juga yang menyebutnya TPA. Di TPQ/TPA anak-anak diajari tentang pendidikan agama, membaca al-qur'an, dan lain sebagainya. TPQ bertujuan menyiapkan terbentuknya generasi qur'ani. Generasi qur'an generasi yang memiliki komitmen terhadap al-qur'an sebagai sumber perilaku yang digunakan sebagai dasar dalam rujukan segala urusannya.

TPQ menjadi tempat untuk mempelajari dan belajar al-qur'an. TPQ Irmuklas bergerak di bidang keagamaan, seiring dengan berkembangnya waktu dukungan dari masyarakat pun semakin besar. Di TPQ Irmuklas anak-anak diajari membaca al-qur'an yang benar dan Tartil.

⁹Sumiarti, *Ilmu Pendidikan*...., 41-42.

Selain mempelajari al-qur'an di TPQ Irmuklas juga mengadakan pembelajaran seperti *fiqih jawan*, *tajwid jawan*, *ghorib*, "*aqidatul 'awam*, *safinah*, *hidayatus sibyan*. Pembelajaran tersebut dilakukan agar anak-anak dapat mengetahui masalah-masalah ibadah yang masih dasar dalam kehidupan sehari-hari baik ketika mereka masih mengaji maupun ketika mereka telah selesai mengaji yang dapat dijadikan sebagai pegangan di kehidupan sehari-hari mereka.

Kemudian, di TPQ tersebut juga mengajarkan kegiatan praktik secara langsung. Para anak-anak juga diajari tentang bagian fiqih, namun pembahasannya masih sangat dasar mengingat usia mereka yang masih anak-anak yang duduk dibangku sekolah dasar. Setelah pembelajaran dilakukan kemudian diadakan praktik langsung. Seperti praktik sholat, wudlu, ziarah qubur dan lain-lain. Pembelajaran seperti itu dilakukan agar anak-anak cepat paham.¹⁰

Di TPQ Irmuklas dibagi menjadi beberapa kelas, yaitu kelas do'a-do'a, *fiqih jawan 1* dan *fiqih jawan dua*, *tajwid jawan*, *hidayatus sibyan*, *kitab safinah*, *kitab risalatul mahid*. Namun, dalam hal ini peneliti akan mengambil penelitian pada kelas fiqih jawan 1.

Kurikulum yang dilakukan di TPQ Irmuklas mengarah pada pendidikan yang ada di pondok Asrama Perguruan Islam Magelang.¹¹ Dalam menyampaikan pembelajaran agar dapat mudah dipahami oleh para santri maka pembelajaran tersebut dilakukan dengan berbagai model dan dikemas dengan cara dan inovasi yang berbeda agar dapat menarik belajar para santri. Pembelajarannya pun harus

¹⁰Wawancara dengan Ustadzah Dian Anggraini dan Eva Lutfianti pada tanggal 17 September 2017.

¹¹Wawancara dengan bapak Muslihudin pada tanggal 16 September 2017.

dikemas dengan model yang bervariasi guna untuk mengantisipasi agar para santri tidak mudah bosan dengan pembelajaran tersebut.

Pembelajaran yang dilakukan di TPQ Irmuklas juga memiliki keunikan tersendiri serta cara penyampaiannya pun berbeda. Pembelajaran fiqih jawa yang dilakukan di TPQ Irmuklas menggunakan bahasa jawa. Dengan menggunakan bahasa jawa juga dapat mempertahankan nilai-nilai budaya serta dapat melestarikan kebudayaan indonesia. Salah satunya yaitu bahasa jawa yang digunakan dalam nadzom fiqih jawan.

Karena di era globalisasi ini bangsa indonesia yang memiliki lebih dari 700 bahasa daerah masing-masing bahasa yang ada menjadi wakil dari satu sistem budaya daerahnya, namun sangat disayangkan karena ada 10 bahasa daerah yang sudah punah yang berasal dari provinsi maluku, yaitu bahasa Hoti hukumina, Hulung, serua, Te'un, Palumata, Loun, Moksela, naka'ela dan Nila. Kemudian dua bahasa dari provinsi maluku Utara, yaitu Ternate dan Ibu, dan dua bahasa dari provinsi Papua, yakni bahasa Sopani dan Mapia.¹²

Dengan begitu kebudayaan indonesia akan tetap lestari khususnya bahasa jawa. Existensi bahasa jawa pun akan tetap lestari dan ada generasi penerusnya di daerah jawa khususnya jawa tengah. Selain dengan menggunakan bahasa jawa dalam menghafalnya pun disertai dengan lagu. Dengan lagu diharapkan dapat memudahkan santri untuk cepat hafal materi yang disampaikan.

¹² Skripsi Triza Umi Ungsun, *nilai fiqih keseharian dalam syi'ir jawab karya kh. Chudlori dan relevansinya dengan pembelajaran fiqih di madrasah tsanawiyah kabupaten purbalingga*, (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2017) hlm. 3

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di TPQ Irmuklas, yang merupakan suatu lembaga nonformal melakukan pembelajaran fiqih jawan yang mengajarkan pendidikan agama tentang fiqih yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena pembelajaran fiqih jawan dilakukan dengan nadhom-nadhom jawa yang mudah dipahami oleh anak-anak. Dimana bahasa jawa adalah bahasa yang biasa mereka gunakan untuk berkomunikasi dalam kehidupan mereka sehari-hari. Selain itu itu juga dapat melestarikan Atas dasar ini, maka penulis ingin budaya indonesia serta dapat meningkatkan existensi bahasa jawa khususnya dikalangan anak-anak. Mereka adalah penerus estafet perjuangan bangsa. Mereka akan mewarisi salah satu kebudayaan bangsa salah satunya yaitu dengan mempertahankan bahasa yang mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu penulis mengangkat judul tentang **"PEMBELAJARAN FIQIH JAWAN DI TPQ IRMUKLAS DESA DANASRI LOR KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP"**.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari timbulnya salah penafsiran tentang judul skripsi, terlebih dahulu penulis mendefinisikan beberapa istilah yang penting. Istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Fiqih Jawan

Pembelajaran berasal dari kata belajar. Menurut Gagne, belajar merupakan sesuatu tahap ketika seorang individu berubah perilakunya

sebagai akibat dari pengalamannya. Terdapat tiga ciri pokok yaitu: proses, perubahan perilaku, dan pengalaman. Maka pembelajaran merupakan proses yang dirancang untuk mengubah diri seseorang, baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹³

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, dan anak dengan pendidikan. Kegiatan pembelajar akan bermakna jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi anak.¹⁴

Menurut Oemar Hamalik,¹⁵ pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material, meliputi buku-buku, papan tulis dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas atau perlengkapan terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya. Rumusan tersebut tidak terbatas dalam ruang saja. Sistem pembelajaran dapat dilaksanakan dengan cara membaca buku, belajar di kelas atau di sekolah, karena diwarnai oleh organisasi dan interaksi antara berbagai komponen yang saling berkaitan, untuk membelajarkan siswa.

¹³Novan Ardy Wiyani, *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal 45-46.

¹⁴Abdul Majid, *Pembelajaran Pematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Cet.2 hal 15.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hlm. 57.

Secara bahasa fiqih berarti paham atau pemahaman yang mendalam yang membutuhkan pengarahan potensi akal. Sedangkan menurut istilah merupakan ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' (ilmu yang menerangkan segala hukum-hukum syara') yang berhubungan dengan amanah yang diusahakan memperolehnya dengan dalil-dalil yang jelas.¹⁶

Kemudian fiqih menurut Abu Hanifah adalah pengetahuan seseorang tentang apa yang menjadi haknya dan apa yang menjadi kewajibannya.¹⁷

Lalu fiqih yang dimaksud dalam skripsi ini adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di TPQ Irmuklas membahas tentang aspek-aspek ibadah seperti shalat, wudhu dan lain sebagainya.

Kemudian Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, Jawa adalah sama dengan Jawi. Namun, Jawa memiliki imbuhan huruf N sehingga menjadi jawa. Jawi memiliki makna bahasa. Kemudian Bahasa Jawi/ Jawa merupakan salah satu bahasa yang di Indonesia yaitu bahasa Jawa. Bahasa Jawa di gunakan oleh orang-orang Jawa.

Jawa merupakan bahasa Jawa yang digunakan dalam nadhom-nadhomya. Nadhom-nadhomya tersebut menggunakan bahasa Jawa. Bahasa Jawa merupakan bahasa yang mengenal adanya tingkat tutur kata. Kemudian secara geografis bahasa Jawa merupakan bahasa yang dipakai di daerah-daerah provinsi Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur. Di Jawa Timur, khususnya

¹⁶Totok Jumiantoro, Samsul Munir Amin, *Kamus Ilmu Ushul Fiqh*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 63.

¹⁷Satria Efendi, M. Zein, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 3.

daerah besuki sampai dengan probolinggo bagian utara memakai bahasa campuran antara bahasa jawa dan madura.

Purwadinta juga mengatakan bahwa bahasa jawa juga digunakan di Banten dan Cirebon Utara. Selain itu, bahasa jawa juga dipakai oleh para pendatang atau transmigrasi dari jawa ke kota lain ataupun provinsi lain. Seperti: DKI, Lampung, Sumatra Selatan, Kalimantan, Sulawesi, Irian dan sebagainya. Selain itu di luar negeri yang juga menggunakan bahasa Jawa adalah Negara Suriname.¹⁸

Fiqih jawan merupakan ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' seperti sholat, wudlu, dan lain-lain dengan menggunakan bahasa jawa dan bahasa tersebut merupakan bahasa yang biasa mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran fiqih jawan yaitu pembelajaran fiqih yang kitabnya ditulis dengan menggunakan arab pegon dan juga menggunakan bahasa jawa serta kitab yang digunakan juga menggunakan kitab fiqih jawan karangan Alm. KH. Chudlori pendiri pondok API Tegalrejo sekaligus pengarang kitab *Fiqih Jawan*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana pembelajaran fiqih jawan 1 di TPQ IRMUKLAS Desa Danasri lor Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap?”

¹⁸Mulyana, *Pembelajaran dan Sastra Daerah Dalam Kerangka Budaya*, (Yogyakarta: Tiara Wicana, 2008), hlm. 62.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses Pembelajaran Fiqih Jawan yang dilakukan di TPQ IRMUKLAS Desa Danasri lor Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Untuk menambah keilmuan dan mengembangkan pemahaman terkait dengan pembelajaran fiqih jawan di TPQ IRMUKLAS Desa Danasri Lor, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis ini ditujukan kepada:

1) Bagi Santri

Dengan hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi terhadap siswa untuk belajar lebih baik lagi, terutama belajar tentang fiqih terutama yang berkaitan dengan ubudiyah yang ada didalam kehidupan sehari-hari.

2) Bagi TPQ

Penelitian ini berguna sebagai masukan dan saran bagi ustadz/ustadzah untuk meningkatkan kualitas TPQ.

3) Bagi Penulis

Melalui penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman objek yang diteliti guna

menyempurnakan dan bekal dimasa mendatang serta untuk menambah wawasan dan pengalaman baik dalam bidang penelitian pendidikan maupun penulisan karya ilmiah.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yaitu suatu uraian yang sistematis tentang keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari pustaka yang ada hubungannya dengan penelitian. Dalam tinjauan pustaka ini akan diperjelas beberapa teori yang ada relevansinya dengan penelitian yang berjudul “ Pembelajaran Fiqih Jawan di TPQ IRMUKLAS Desa Danasri Lor, Kecamatan Nusaawungu, Kabupaten Cilacap.

Penelitian ini akan mengkaji hal-hal yang berhubungan dengan Pembelajaran Fiqih Jawan. Berkaitan dengan ini, ada beberapa skripsi antara lain: skripsi sigit pujiyanto (102338141) yang berjudul strategi pembelajaran pada mata pelajaran fiqih di MI MA'ARIF NU 01 Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga. Skripsi ini membahas tentang strategi yang dilakukan dalam mata pelajaran fiqih di MI MA'ARIF NU 01 Pengadegan kecamatan Purbalingga. Persamaan dengan penelitan yang penulis teliti adalah sama-sama membahas tentang pembelajran fiqih, namun pembelajran fiqih yang penulis lakukan adalah lebih spesifik yaitu pembelajran fiqih jawan. Kemudian perbedaannya yaitu kalau peneliti yang penuli slakukan adalah memilih tempat peneliannya di TPQ IRMUKLAS, Sedangkan penelitian yang dilakukana oleh saudara sigit mulyono mengambil tempat di sekolah yaitu di MI MA'ARIF NU 01 PENGADEGAN.

Skripsi ini sama dengan skripsi saudara Eko Panji Hidayat (1123301055) yang berjudul metode pembelajaran fiqih di pondok pesantren Al-Ikhsan Beji Kedung Banteng Banyumas. Skripsi ini membahas tentang metode yang di gunakan dalam pembelajaran fiqih di Pondok Pesantren A-Ikhsan Beji Kedung Banteng Banyumas. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang pembelajaran fiqih, kemudian perbedaannya yaitu membahas beda tempat penelitiannya. Saudara Eko Panji mengambil tempat penelitian di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji dan juga penelitian saudara eko lebih spesifik lagi yaitu meneliti tentang metode pembelajarannya sedangkan peneliti mengambil tempat penelitian di TPQ Irmuklas.

Skripsi saudara Triza Umi Ungsun (1323301197) yang berjudul nilai fikih keseharian dalam syi'ir fikih jawan karya kh. chudlori dan relevansinya dengan pembelajaran fikih di madrasah tsanawiyah kabupaten purbalingga. Skripsi ini membahas tentang nilai keseharian salam sy'ir fikih jawan. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti fikih jawan. Perbedaannya skripsi Triza umi ungsun membahas tentang nilai keseharian syi'ir fikih jawan, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah tentang pembelajran fikih jawan . Triza Umi Ungsun mengambil penelitian di madrasah tsanawiyah kabupaten purbalingga Sedangkan penulis mengambil tempat penelitian di TPQ Irmuklas. Desa Danasri Lor Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka peneliti akan mendeskripsikan dalam sistematika, yaitu:

Bagian pertama skripsi ini memuat halaman judul, Halaman Pernyataan Keaslian, halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Moto, halaman Persembahan dan halaman kata pengantar, daftar isi yang menerangkan poin bahasan dari isi skripsi secara komprehensif serta daftar tabel.

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, 1) Pembelajaran Fiqih, meliputi: pengertian pembelajaran fiqih, tujuan pembelajaran fiqih, prinsip-prinsip pembelajaran fiqih. 2) Fiqih Jawan, meliputi: pengertian *fiqih jawan*, fungsi *fiqih jawan*, kelebihan dan kekurangan *fiqih jawan*, langkah-langkah pembelajaran *fiqih jawan*.

Bab III Metode Penelitian, meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi: Gambaran umum TPQ Irmuklas Desa Danasri Lor Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap, Pembelajaran *fiqih jawan* di TPQ Irmuklas Desa Danasri Lor Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap, Analisa Data.

Bab V Penutup meliputi kesimpulan dan saran

Bagian akhir skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran fiqh

1. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Kata pembelajaran berasal dari kata belajar mendapat awalan “pem” dan akhiran “an” menunjukkan bahwa ada unsur dari luar (*eksternal*) yang bersifat “intervensi” agar terjadi proses belajar. Jadi pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh faktor eksternal agar terjadi proses belajar pada diri individu yang belajar. Hakikat pembelajaran menurut Gagne dan Briggs, adalah serangkaian kegiatan yang dirancang yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran. Pembelajaran mengandung makna setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu individu mempelajari sesuatu kecakapan tertentu.

Kemudian pembelajaran dapat diartikan secara mikro dan makro. Secara mikro pembelajaran merupakan suatu proses yang diupayakan agar peserta didik dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki baik kognitif maupun sosio emosional secara efektif dan efisien untuk mencapai perubahan perilaku yang diharapkan. Sedangkan pembelajaran secara makro dibagi menjadi dua jalur, yaitu individu yang belajar dan penataan komponen eksternal agar terjadi proses belajar pada individu yang belajar. Hal ini mencakup tiga komponen yaitu menganalisis kondisi internal agar peserta didik yang menjadi target sasaran dalam pembelajaran. konten analisis yaitu terkait dengan sasaran program pembelajaran, dalam kata ini berupa

kurikulum yang berupa muatan material pembelajaran. Yang terakhir adalah analisis konteks yaitu relevansi program yang diberikan dengan kompetensi yang diharapkan diakhir program pembelajaran untuk menjalin pekerjaan tertentu.¹⁹

Selain itu, pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar. Pembelajaran juga diartikan sebagai suatu rangkaian interaksi antara siswa dan guru dalam rangka mencapai tujuannya. Menurut Oemar Hamalik pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam hal ini manusia terlibat dalam sistem pengajaran yang terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya, materi meliputi: buku-buku, papan tulis, dan lain-lainnya.²⁰

Kemudian fiqh menurut Abu Hanifah adalah pengetahuan seseorang tentang apa yang menjadi haknya dan apa yang menjadi kewajibannya.²¹

Lalu pembelajaran fiqh jawa yang ada di TPQ Irmuklas memiliki sedikit perbedaan. Pembelajaran tersebut tidak seperti pembelajaran fiqh pada umumnya yang diajarkan di sekolah ataupun di TPQ-TPQ yang lain. Untuk pembelajaran fiqh yang di TPQ Irmuklas mengacu kepada kitab fiqh jawa karya KH. Chudlori pengasuh pondok pesantren API Tegalrejo. Bahasa yang digunakan menggunakan bahasa jawa. Sehingga memudahkan

¹⁹Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan pembelajaran serta pemanfaatan sumber belajar* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017) hlm. 19-20

²⁰M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo,) hlm.3-4

²¹Satria Efendi, M. Zein, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 3.

para santri untuk memahami isi dari materi tersebut. lalu juga dapat melestarikan budaya indonesia terutama bahasa jawa. Meskipun masih tergolong sangat minoritas yaitu hanya masih didaerah sekitar TPQ tersebut. Mengingat di era modern,saat ini banyak warisan budaya yang mulai luntur bahkan telah punah ataupun generasi penerus tidak dapat melestarikannya.

Untuk kegiatan pembelajarannya setiap hari para santri di harskan untuk menghafalkan nadzom/ bet pada materi yang telah diberikan. Selain itu santri juga selalu menulis materi tersebut. lalu membaca materi yang telah disampaikan oleh ustadzahnya. Setelah itu baru ustadzah yang mengampu materi fiqih jawan menjelaskan materi yang diberikan pada hari itu dan para santri mendengarkan penjelasan dari ustadzah.

2. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Tujuan pendidikan merupakan seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Menurut winarno suracmad (1980) beliau mengatakan bahwa mengajar merupakan peristiwa yang saling berkaitan dengan tujuan dan terarah dengan tujuan serta dilakukan semata-mata tujuan tersebut tercapai.²² Dalam tujuan pembelajaran peserta didik diharapkan dapat merubah dirinya dengan acuan pembelajaran yang baru saja ia dapatkan. dengan adanya proses pembelajaran diharapkan ada perubahan yang dicapai oleh peserta didik.

²²Sukintako, *Filosofi Pembelajaran & Masa Depan Teori Pendidikan Jasmani* (Bandung: Penerbit Nuansa, 2004) hlm. 57

Lalu tujuan pembelajaran menurut Benyamin S. Bloom dan D. Kratwohl (1964) membagi pembelajaran menjadi tiga taksonomi yakni, kawasan kognitif, afektif dan psikomotor.

a. Kawasan Kognitif

Kawasan kognitif berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang lebih tinggi yakni evaluasi. kawasan ini memiliki enam tingkat yakni: tingkat pengetahuan (*Knowledge*), tingkat pemahaman (*Comperhension*), tingkat penerapan (*Application*), tingkat Analisis (*Analysis*), tingkat sintesis (*Synthesis*), dan tingkat Evaluasi (*Evaluation*)

b. Kawasan Afektif

Kawasan afektif berkaitan dengan sikap, nilai, minat, apresiasi (*penghargaan*) dan penyesuaian perasaan sosial. Tingkatan afektif ada lima, dari yang sederhana sampai yang kompleks sebagai berikut: kemampuan menerima, kemauan menanggapi, berkeyakinan, penerapan karya, ketekunan dan ketelitian.

c. Kawasan Psikomotor

Kawasan psikomotor berkaitan dengan keterampilan (*skill*) yang bersifat manual atau motorik. Kawasan psikomotor memiliki tingkatan dari yang sederhana sampai ke yang paling kompleks. Tingkatan-tingkatan tersebut yaitu: persepsi, kesiapan melakukan suatu kegiatan, mekanisme, respons terbimbing, kemahiran, adaptasi, dan orinasi.²³

²³Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) hlm. 35-39

Inti dari tujuan pembelajaran adalah terciptanya perubahan menuju keadaan yang lebih baik, seperti perubahan pemahaman seorang terhadap sesuatu yang positif. Tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai dengan mudah begitu saja, tanpa adanya usaha yang serius dari semua orang yang terlibat dalam proses tersebut, baik orang yang belajar maupun orang yang mengajar.

Tujuan pembelajaran harus dirumuskan terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran, hal ini dikarenakan tujuan adalah sesuatu yang dituju dalam kegiatan pembelajaran. Jika tujuan pembelajaran tidak ditetapkan terlebih dahulu, maka pembelajaran tersebut tidak berlangsung secara efektif.²⁴

3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Fiqih

Agar belajar terjadi sebagaimana yang diharapkan dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa prinsip. Menurut Rothwall (1961) prinsip-prinsip belajar sebagai berikut:

a. Prinsip kesiapan (*Readiness*)

Prinsip belajar dipengaruhi kesiapan peserta didik, kesiapan atau *readiness* merupakan kondisi individu yang memungkinkan mereka dapat belajar. Seseorang yang belum siap untuk melaksanakan suatu tugas belajar akan mengalami kesulitan bahkan sampai putus asa. Prinsip kesiapan meliputi: kematangan dan pertumbuhan fisik, latar belakang pengalaman, hasil belajar yang baik, motivasi, persepsi, dan faktor-faktor lain yang memungkinkan seseorang dapat belajar.

²⁴Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 12-13

b. Prinsip motivasi (*Motivation*)

Motivasi merupakan suatu kondisi peserta didik untuk memprakarsai kegiatan, mengatur arahan kegiatan, dan memelihara kesungguhan. Secara alami anak-anak selalu ingin tahu dan melakukan penjajagan dalam lingkungannya. Rasa ingin tahu ini seyogyanya didorong dan bukan dihambat dengan memberikan aturan yang sama untuk semua anak.

c. Prinsip persepsi

Persepsi adalah interpretasi tentang situasi yang hidup. Setiap individu melihat dunia dengan caranya sendiri yang berbeda dengan orang lain. Persepsi ini mempengaruhi individu. Berkaitan dengan persepsi ada beberapa hal yang penting yang harus diperhatikan:

- 1) Setiap peserta didik melihat berbeda antar satu dengan yang lainnya karena setiap peserta didik memiliki lingkungan yang berbeda.
- 2) Seseorang menafsirkan lingkungan sesuai dengan tujuan, sikap dan alasan, pengalaman, kesehatan, perasaan dan kemampuannya.
- 3) Cara bagaimana seseorang melihat dirinya berpengaruh terhadap perilaku.
- 4) Peserta didik dapat dibantu dengan cara memberi kesempatan menilai dirinya sendiri.
- 5) Persepsi dapat berlanjut dengan memberikan kepada peserta didik pandangan tentang bagaimana suatu hal itu dapat dikonkretkan.
- 6) Kecermatan persepsi harus sering dicek.

7) Tingkat pertumbuhan dan perkembangan peserta didik akan mempengaruhi pandangan terhadap dirinya.²⁵

d. Prinsip tujuan

Tujuan belajar merupakan sasaran khusus yang hendak dicapai oleh seseorang dan mengenai tujuan ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- 1) Tujuan seyogyanya mewartahi kemampuan yang harus dicapai.
- 2) Dalam menetapkan tujuan seyogyanya mempertimbangkan kebutuhan individu dan masyarakat.
- 3) Peserta didik yang dapat mempengaruhi tujuan belajar dan dapat memenuhi kebutuhannya.
- 4) Tujuan guru dan peserta didik seyogyanya sesuai.
- 5) Aturan-aturan atau ukuran-ukuran yang ditetapkan oleh masyarakat pemerintah biasanya akan mempengaruhi perilaku.
- 6) Tingkat keterlibatan peserta didik secara aktif mempengaruhi tujuan yang direncanakan dan yang dapat dicapai.
- 7) Perasaan peserta didik mengenai manfaat dan kemampuannya dapat mempengaruhi perilaku.
- 8) Tujuan harus ditetapkan dalam rangka memenuhi tujuan yang tampak untuk peserta didik.²⁶

²⁵ Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 32-44

²⁶ Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*..... 32-44

e. Prinsip perbedaan individual

Proses pembelajaran sebaiknya memperhatikan perbedaan individual dalam kelas sehingga dapat memberi kemudahan mencapai tujuan belajar yang setinggi-tingginya. Pembelajar yang hanya mempertimbangkan satu tingkat sasaran akan gagal memenuhi kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu seorang guru perlu memahami latar belakang, emosi, dorongan dan kemampuan individu dan menyesuaikan materi peserta didik dan tugas-tugas belajar kepada aspek-aspek tersebut.

f. Prinsip transfer dan retensi

Belajar dianggap bermanfaat jika seseorang dapat menyimpan dan menerapkan hasil belajar dalam situasi baru. Kemudian retensi adalah kemampuan untuk menyimpan sesuatu yang dipelajari peserta didik dalam memori, yang suatu saat akan dapat dikeluarkan jika dibutuhkan. Sedangkan transfer merupakan kemampuan untuk memindahkan atau mengaplikasi ke tempat lain. Dalam kegiatan belajar transfer berarti kemampuan untuk mengaplikasikan informasi yang telah yang telah diterima peserta didik, yang berhasil disimpan didalam memori kedalam situasi nyata yang dihadapi.

Retensi dan transfer memiliki hubungan yang erat dalam belajar. Apa yang dipelajari oleh peserta didik dipahami dan diingat kemudian jika suatu saat menuntut penyelesaian yang relevan dengan informasi yang dipelajari peserta didik, maka informasi tersebut akan dikeluarkan. Prinsip-prinsip transfer dan retensi.

- 1) Tujuan dan daya ingat dapat memperkuat reterensi.
- 2) Bahan yang bermakna bagi peserta didik.
- 3) Reterensi seseorang dipengaruhi oleh kondisi psikis dan fisik dimana proses belajar itu terjadi.
- 4) Latihan yang diberikan secara bertahap memungkinkan retensi yang baik daripada latihan yang berkepanjangan yang akan menyebabkan kejenuhan
- 5) Penyajian materi kedalam bentuk unit-unit kecil lebih memudahkan untuk retensi daripada materi yang diberikan secara keseluruhan sekaligus.
- 6) Suasana belajar yang nyaman lebih memudahkan untuk melakukan retensi.
- 7) Proses belajar cenderung terjadi bila kegiatan-kegiatan yang dilakukan dapat memberikan hasil yang memuaskan.
- 8) Sikap pribadi, perasaan atau suasana eosii peserta didik dapat menyebabkan proses lupa sehingga mengganggu proses retensi.
- 9) Proses tranfer akan akan menjadi lebih lancar jika dikaitkan dengan unsur-unsur situasi yang relevan dengan apa yang dipelajari peserta didik sehingga peserta didik lebih mudah daolam menghubungkannya.
- 10) Tahap akhir proses belajar seyogyanya diarahkan untuk membuat simpulan-simpulan sehingga dapat lebih memperkuat proses retensi dan transfer.

g. Prinsip belajar kognitif

Berpikir, menalar, menilai, dan berimajinasi merupakan aktivitas mental yang berkaitan dengan proses belajar kognitif.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam belajar kognitif:

- 1) Perhatian dipusatkan pada aspek lingkungan yang relevan sebelum proses belajar kognitif terjadi.
- 2) Hasil belajar kognitif akan bervariasi pada setiap peserta didik sesuai perbedaan dan taraf perkembangan kognitifnya.
- 3) Bentuk kesiapan pembendaharaan kata, kemampuan membaca, kecakapan, dan pengalaman berpengaruh langsung terhadap proses belajar kognitif.
- 4) Pengalaman belajar harus diorganisasikan kedalam satuan-satuan atau unit yang sesuai.
- 5) Penyajian konsep yang bermakna sangat berpengaruh dalam proses belajar kognitif.
- 6) Perilaku pencarian, penerapan, pendefinisian dan penilaian sangat diperlukan untuk menguji bahwa suatu konsep benar-benar bermakna.
- 7) Dalam pencarian masalah, peserta didik harus dibantu untuk mendefinisikan dan membatasi lingkup masalah, menemukan informasi yang sesuai, menafsirkan dan menganalisis masalah, serta memberikan kemungkinan untuk berpikir menyebar.

8) Perhatian yang lebih terhadap hasil kognitif dan efektif akan lebih memungkinkan terjadinya proses pemecahan masalah, analisis, sintesis, dan penalaran.²⁷

h. Prinsip Belajar Afektif

Hasil belajar afektif berkaitan dengan pengelolaan emosi, dorongan, minat serta sikap. Prinsip belajar afektif yaitu:

- 1) Bagaimana peserta didik menyesuaikan diri dan memberikan reaksi terhadap situasi akan berpengaruh terhadap proses belajar afektif.
- 2) Nilai-nilai penting yang diperoleh pada masa kanak-kanak yang melekat dalam dirinya akan berpengaruh terhadap proses perkembangan afektifnya.
- 3) Sikap dan nilai dapat diperoleh melalui proses identifikasi dari orang lain dan bukan sebagai hasil belajar langsung.
- 4) Sikap lebih mudah dibentuk karena pengalaman yang menyenangkan .
- 5) Nilai-nilai yang ada pada diri individu dipengaruhi oleh standar perilaku kelompok.
- 6) Proses belajar disekolah dan kesehatan mental yang baik akan dapat belajar lebih mudah daripada yang memiliki masalah.
- 7) Belajar afektif dapat dikembangkan atau diubah melalui interaksi guru dengan kelas.

²⁷ Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*.....hlm 32-44

i. Prinsip Belajar Psikomotor

Proses belajar psikomotor mengandung aspek mental dan fisik.

Hal-hal yang harus diperhatikan antara lain:

- 1) dalam suatu kelompok akan terjadi variasi dalam kemampuan dasar psikomotor.
- 2) Perkembangan psikomotor anak tertentu terjadi tidak beraturan.
- 3) Struktur ragawi dan sistem saraf individu membantu menentukan taraf penampilan psikomotor.
- 4) Melalui bermain dan aktifitas informal peserta didik akan memperoleh kemampuan mengontrol gerakannya lebih baik.
- 5) Dengan kematangan fisik dan mental, kemampuan peserta didik untuk memadukan dan memperhalus gerakannya akan menjadi lebih diperkuat.
- 6) Faktor lingkungan memeberikan pengaruh terhadap bentuk dan cakupan penampilan psikomotor individu.
- 7) Penjelasan yang baik, demonstrasi, dan partisipasi aktif peserta didik dapat menambah efisien belajar sikomotor.
- 8) Latihan yang cukup yang diberikan dalam rentang waktu tertentu dapat memperkuat proses belajar psikomotor.
- 9) Latihan yang bermakna seyogyanya mencakup semua urutan lengkap aktivitas psikomotor, bukan hanya berdasarkan pada faktor waktu semata-mata.

10) Tugas-tugas psikomotor yang terlalu sukar bagi peserta didik dapat menimbulkan frustrasi (kepusutasaan) dan kelelahan yang lebih cepat.²⁸

j. Prinsip Evaluasi

Penilaian individu terhadap proses belajarnya dipengaruhi oleh kebebasan untuk menilai. Evaluasi mencakup kemampuan individu mengenai penampilan, motivasi belajar, dan kesiapan untuk belajar. Hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:

- 1) Evaluasi memberikan arti pada proses belajar dan memberi arah baru pada peserta didik.
- 2) Jika tujuan dikaitkan dengan evaluasi, maka peran menjadi begitu penting bagi peserta didik.
- 3) Latihan penilaian guru dapat memengaruhi bagaimana peserta didik terlibat dalam evaluasi dan belajar.
- 4) Evaluasi terhadap kemajuan pencapaian tujuan akan lebih mantap bila guru dan peserta didik saling bertukar dan menerima pikiran, perasaan dan pengamatan.
- 5) Kekurangan dan ketidaklengkapan evaluasi dapat mengurangi kemampuan guru dalam melayani peserta didiknya.
- 6) Jika guru memberikan evaluasi terus-menerus terhadap penampilan peserta didik, pola ketergantungan penghindaran, dan kekerasan akan berkembang.
- 7) Kelompok teman sebaya akan berguna dalam kegiatan evaluasi.

²⁸ Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*.....hlm. 32-44

k. Tugas

Setelah memahami prinsip-prinsip dalam proses kegiatan belajar dan pembelajaran, coba anda kerjakan latihan dibawah ini. Dengan demikian, anda akan dapat menerapkan dan memahami prinsip lebih jauh. Bagaimana anda dapat menerapkan prinsip-prinsip dibawah ini dengan proses belajar:

- 1) Kesiapan
- 2) Motivasi
- 3) Persepsi
- 4) Tujuan
- 5) Perbedaan Individu
- 6) Transfer dan Terensi
- 7) Belajar Kognitif
- 8) Belajar Afektif
- 9) Belajar Psikomotor
- 10) Evaluasi

Dalam mengkaji hasil belajar, seyogyanya anda melihat prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran yang diuraikan sebelumnya.²⁹

B. Fiqih Jawan

1. Pengertian Fiqih Jawan

Fiqih ialah ilmu pengetahuan yang membicarakan dan memuat hukum-hukum Islam yang bersumber pada Al-Qur'an, sunah dan dalil-dalil

²⁹ Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*..... hlm. 32-44

syar'i yang lain. Berdasarkan Garis-Garis Besar Program Pembelajaran, fiqh adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang digunakan sebagai wahana pemberian pengetahuan tentang hukum-hukum Islam atau tuntunan ibadah praktis kepada siswa agar dapat memahami, meyakini dan menghayati ajaran Islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.³⁰

Fiqh, di antara semua cabang ilmu agama Islam biasanya dianggap paling penting. Sebab lebih dari agama lainnya, fiqh mengandung berbagai implikasi konkret bagi pelaku keseharian individu maupun masyarakat. Fiqhlah yang menjelaskan kepada kita hal yang dilarang dan tindakan yang dianjurkan.³¹

Sedangkan jawan merupakan sama dengan bahasa Jawi. Dimana kata jawan merupakan kata jawa yang memiliki imbuhan huruf "N" sehingga menjadi jawan. Jawan merupakan bahasa yang digunakan dalam nadzom-nadzom ataupun isi dari materi tersebut menggunakan bahasa jawa. Fiqh jawan ini memiliki nilai keunikannya tersendiri. Fiqh jawan yang diajarkan yaitu menggunakan huruf arab pegon dan kitab yang digunakan yaitu kitab fiqh jawan yang dikarang oleh alm. KH.Chudlori pengasuh pondok pesantren API Tegalrejo. Kemudian bahasa yang digunakan yaitu bahasa Jawa. Dengan bahasa Jawa diharapkan santri lebih mudah untuk memahami isi atau materi dari

³⁰ Khaeruddin dan Mahfud Junaedi, dkk., *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2007) hlm. 179-180

³¹ Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2007) hlm. 114.

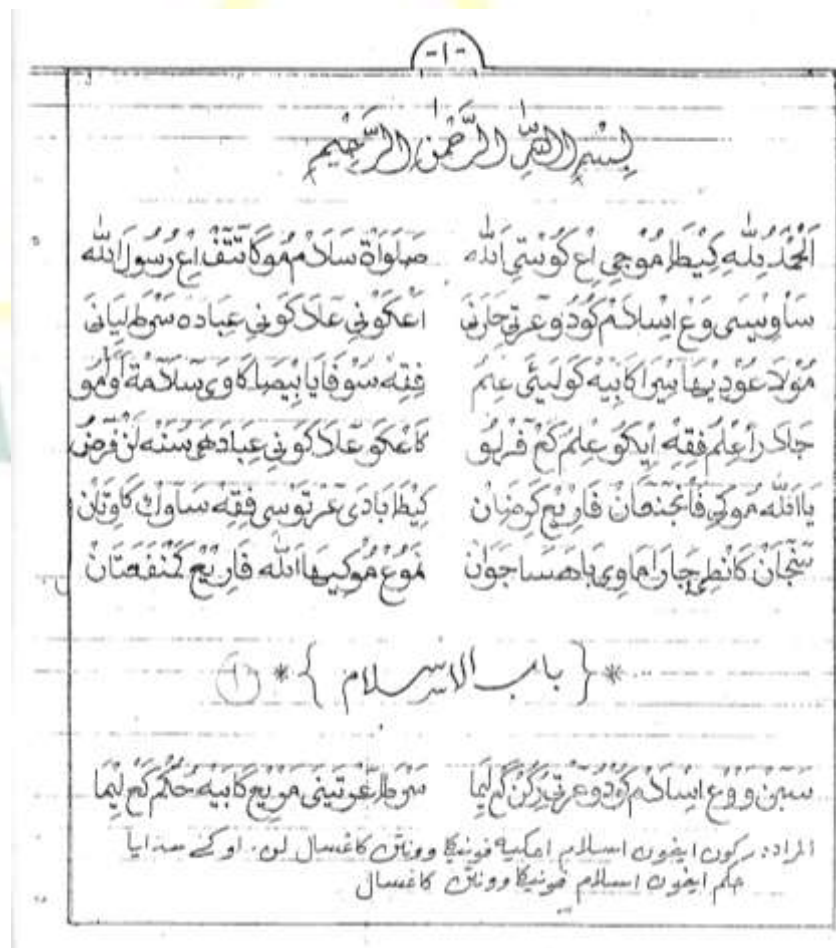
fiqih jawan itu sendiri. Bahasa tersebut juga bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Lalu dari segi isinya fiqih jawan agak sedikit berbeda dengan fiqih pada umumnya yang diajarkan di TPQ. Fiqih yang diajarkan di TP Irmuklas yaitu menggunakan Fiqih Jawan karya alm. K.H. Chudlori pengasuh pondok pesantren API Tegalrejo. Fiqih jawaqn yang diajarkan disini menggunakan bahasa jawa. Kemudian ditulis menggunakan huruf arab pegon. Pembahasan fiqih pada umumnya untuk bab pertama membahas tentang bab *Thoharoh*, namun di d bab pertama menjelaskan tentang muqoddimah kemudian dalam fiqih jawan untuk bab pertama yang dibahas adalah tentang bab *Islam*. Lalu *Fiqih jawan* terbagi menjadi tiga belas BAB. Isi / subtansi fiqih jawan yaitu:

Fiqih Ibadah	Fiqih Jawan
Bab Thoharoh	Muqoddimah
Bab Shalat	Bab Islam
Bab Zakat	Bab Thoharoh
Bab Puasa	Bab Furudul wudlu
Bab Haji	Bab Ma Ya'kudul Wudhu
Bab Jihad	Bab Hukum Mim Batalil Wudlu.
Bab sumpah dan nadzar	Bab Mujibul Ghosli Wa Sunnati
Bab Makanan dan Minuman	Bab Yahrumu Liljunubi Wal Khaidi Walinafsi
Bab Menyembelih	Bab Min Wajibi 'alaihi Sholat
Bab Berburu	Bab Auqotis Sholat
Bab qurban	Bab Syurutis sholat
Bab aqiqah	Bab Arkanul Sholat
	Bab Ma Yabtulus sholat
	Khotimatun

Jadi fiqh jawan merupakan kitab yang ditulis dengan menggunakan arab pegon dan juga menggunakan bahasa jawa serta kitab yang digunakan juga menggunakan kitab fiqh jawan karangan Alm. KH. Chudlori pendiri pondok API Tegalrejo sekaligus pengarang kitab fiqh jawan. Pembahasan yang ada dalam kitab fiqh jawan hanya menjelaskan fiqh ibadah saja. Di dalam fiqh jawan tidak di jelaskan tentang pembahasan qurban, aqiqah dan lain sebagainya. Namun dalam fiqh ibadah dijelaskan secara lengkap dan detail.

Berikut penulis sajikan tentang materi-materi yang dibahas dalam kitab fiqh jawan.



ركون في اسلام شهادة لن صلاة نكته فوصال حج مکه بين دوى راکة

المراد: ركون ايضون اسلام اعكبه فونيك ووتن كاغسما (٥)
١- ماهوس شهادة كاليه تكمن ايضون شهادة تو عيل لن شهادة
رمبول روفينغون اشهدان لا اله الا الله واشهدان محمد رسول الله

٢- علامفاهي صلالة كاغسما وقلان

٣- عوبيه اكه ركة

٤- علامفاهي فواسا اعلا لم وولان رمضان

٥- شهادت / لوعا حج ماربع بيت الله لامون سامفون كوواسا

ديني ارنى حاكم فرضن مسنة لن حرم مكره لن مباح ايكي كايه حوكو اسلام

المراد: حكم ايضون اسلام اعكبه فونيك ووتن كاغسما (٥)
١- فرضن اعكبه فونيك، حكم اعكبه ناليك ديفون لامفاهي ديفون كا تجار ديني
مناوه ديفون شيلار فونيك سميكسا

٢- سنه اعكبه فونيك: حكم اعكبه ناليك ديفون لامفاهي ديفون كا تجار ديني
مناوه ديفون شيلار فونيك بوتن ديفون سميكسا

٣- حرم اعكبه فونيك: حكم اعكبه ناليك ديفون لامفاهي ديفون سميكسا ديني
مناوه ديفون شيلار فونيك كا تجار هونظ ٥ ايضون

كادوس ديني مالىح

١- مكره اعكبه فونيك: حكم اعكبه ناليك ديفون لامفاهي بوتن ديفون سميكسا
ديني مناوه ديفون شيلار فونيك ديفون كا تجار
ديونظ ايضون كادوس ديني موكول

٥- مبان اركيه فونيك: حكم اعكبه ناليك ديفون لامفاهي اتوه ديفون شيلار
فونيك بوتن ديفون كا تجار بوتن ديفون سميكسا
اناهرم مناوه ديفون لامفاهي كا نظى نيه اعكبه مافى
فونيك سامفون ديفون كا تجار هونظ ايضون
كادوس بلا ميار نولميس

* { باب الطهارة } * ②

سبب ذوق لن عملا كون في صلالة كووسى سبب صلالة اركتامنا اعين ديني

المراد: سبب ذوق سبب صلالة ايضون صلالة اعكبه فونيك ووتن كاليه ٣
١- كرام سبب ذوق سبب اعلا لم بدار لن سبب ذوق لن فاشوتان
ايضون

٢- كرام سبب ذوق سبب اعلا لم بدار لن سبب ذوق لن فاشوتان
ايضون
فونيك ديه و مافى اعكبه شيم

رَفَائِي عَاكِهَ جَمْسِ لَنْ اَدُوْسَ لَنْ وَضُوْقٍ جِهَانِي نِيْنَدَا كِي عَاكِهَ سَمُوْجِي بَايُوْ

المراد: رفیقین جنس لے دوں لے وضو۔ جہاں نیندا کی عاکہ سموجی باپو
۱- عیلائی جنس
۲- ادوس
۳- وضو

دینی جہاں جنس نیندا کے عیلائی جنس عاکہ فونیکا گڑاہ ماوت تو یا
عاکہ ساری

دِیْنِي رَفَائِي بَايُوْ سِيْجِي بَايُوْ كَم مَتُوْ سَمُوْ عَاكِهَ لَانِيْتَانِ بُوْجِي تَانْدَا جَمْسِ كَم تَلُوْ

المراد: رفیقین تو یا عاکہ سموجی عاکہ فونیکا تو یا عاکہ مدال سا مگا لایا
دینو او دان (لے سمکیم بوی) (بانیو سمو مہراں) عاکہ بوشن تھموناں
جنس عاکہ تلو

مُحْفَفَه هُنُوْ اَسْمَطَه لَنْ مُفْلَطَه كَابِيَه يَنْ عَنَانِي دَانُوْجِي مُوْجِي كُوْجِي لَانِي

المراد: رفیقین جنس عاکہ فونیکا و نیاں تیکا (۳)
۱- جنس محفہ: عاکہ فونیکا جنس ایچون او یو شی لارہ جہاں المیت
عاکہ ۲- بریم داھار سا لیتو وضو سمو (لے) لے
لے ۳- بریم دو مو کے او مور کالیہ ناھون

۲- جنس ستراسطہ: عاکہ فونیکا سیدیا جنس فرکا جنس جنس عاکہ
سا لیتو جنس جنس محفہ لے سا لیتو جنس
جنس مفلطہ

المراد: فرض رفیقین عاکہ عمر عاکہ سا وان
عاکہ فونیکا عوسا، سمعاہ ہی را ہی
نومر کا قیم کا عمال ماسوہ سیکیل کالیہ شرط فولو کالیہ

نَوْمُوْ كَا قِيْمِ نِنِي اِيْ كُوْ اَزْ اِنِي تَوْتِيْبِ تَكْسِي شَا عَاكِهَ عَارْفِي تَكَا نِ بُوْرِي دَانِيْلِي

المراد: نومر کا قیم نئی ایگو از انی ترتیب واستانہ ترتیب تکیس ایچون سا کیم عاکہ
عاکہ جنس دو مو کے ویکیم بوشن فرکا و سین عاکہ کامفانان

{ با مایقض الوضوق } * (۵)

دِیْنِي بَا طَلِي وَضُوْ اِيْ كُوْ لِيْمَا وَرَنَانِي بِنِي بَارِ اَحْ كَم مَتُوْ سَمُوْ عَا كَقْبَلِ دِیْنِي

المراد: فرکا و سین عاکہ باطل کے وضو عاکہ فونیکا و نیاں کا عمال (۵)
نومر سستو مگلا، عاکہ فونیکا بیلاہ سمیتو عکال ایچون فرکا و سین عاکہ
مدال سا کیم دالان کالیہ عاکہ فونیکا دالان عارف لے دالان بوری
مونتہ ایچون کا و سین مدال ایچون او یو ما ذہ لے کا و سین مدال ایچون
تاھو و استون لے کر ہی جہا وے بی کراننہ مناوہ مدال ایچون ہی
فونیکا ما عاکہ کے ادوس

لَوْرُو تَوْرُوْضِي وَعَا كَم اَوْرَاتِنِي لَوْعَا كُوْجِي تَلُوْ اِيْلَاعِ عَقْلِي كَرْنَا اَنَا سَبَابِي

المراد: فرکانس اعلیٰ باطل آگے وضو اعلیٰ غیر کالیہ اعلیہ فونیکہ
 تیام ایفون تیام اعلیٰ جوتن تنف اعلو لوگوں
 اعلیٰ نور کافیع نیگا اعلیہ فونیکہ سبب ایلاع عقلی عوظ نہ
 کادوس دینی مندم ایان لن ایلان

کایا مندم لن لارا ایڈا ایان رفانی کابینہ ایگو پبصا بطل کی مار نع وضوفی

المراد: ایلاع عقلی اعلیٰ فونیکہ سبب مندم لارا ایڈا ایان فونیکہ سببیا
 ساکنہ بطل آگے مارع ومنو نہ

ففات سیکولان ایفون تیام عالم کابینان تیام استرا وادوس اعلیٰ سا
 تنفا الیغ ۲ الیغ استارا لانع وادونی

المراد: فرکانس اعلیٰ بطل آگے وضو اعلیٰ نور سکا وان اعلیہ فونیکہ
 سیکولان ایفون تیام عالم کابینان تیام استرا وادوس اعلیٰ سا
 نفس تو سکا محرام می نور اعلیٰ نیفون سیکولان کاعلیٰ جوتن
 ماوع الیغ ۲

نور کافیع لیمانی ایگو سبب دمیگ قبل تو ادبو کلا وان عکوا فیگ ۲

المراد: بطل ایفون اعلیٰ نور کاشمال اعلیہ فونیکہ سیکولان اتوع دمیگ
 ایفون افیگ ۲ اعلیٰ باطن جبرو داغ قبل اتوع دبر

{ باب حکم من بطل وضوفہ * }
 * باب فرکانس اعلیٰ وعلیٰ بطل ومنو نہ: *

دینی لامناہی وایس بطل اعلو وضو بہر احرام علا کو فی مار یغ فکر لقلو

المراد: تیام اعلیٰ باطل آگے وضو ایفون فونیکہ حرام علامفاهی تیام فرکانس

سبب حرام صلا لور احرام دمیگ کفیع قلو فی بہر احرام علا کو فی طو لو

المراد: نور کافیع سبب حرام علامفاهی صلا
 کافیع کالیہ حرام دمیگ صلا الفرائض
 تیام حرام علامفاهی طرائف

{ باب موجب الفیصل سننہ * }
 * باب فرکانس اعلیٰ فکر لقلو کلا کلا ما حب اعلو سننہ:

دینی کابینہ فکر کتہ محیبا وادوس اذانتہ بکل کایتوخ تو میکا قو توش

المراد: فرکانس اعلیٰ محیبا کادوس اعلیہ فونیکہ سببیا ووتن نہر اعلیٰ ہاد
 کاخونور ووتن ایغ شانانی کانطی فریلا جلاسی

نور سببیا جماع لور و متو مانینی نور فیح قلو فی حیض نفاس نور فیح

المراد: فرکانس اعلیٰ ما حب اعلو اعلیٰ نور سببیا ووتن اعلیہ فونیکہ جماع
 نور کالیہ ایفون اعلیٰ فونیکہ متو مانینی نور کافیع تیام اعلیہ فونیکہ
 حیض نور کابینہ سکا وان ایفون اعلیہ فونیکہ تقاس جماع سکا
 ایفون مانجیر آگے حبسنا اعلیٰ فونیکہ ایفون تیام استرا وادوس

نومر لیما فی وادون رامقوت عتو کویلی نومرنئی واجیب ادوسن سببی ماتی

المراد: فرکاویس ما جیب اکر ادوس انگن نومر کا عسما انگلیه فونیکا تیاغ استرے بعد نیفون علاحدہ اکرے باے نور کافینہ نم ایفون انگلیه فونیکا نیجاہ / ما تے کانطی شرط انگن ماتی / نیجاہ تیاغ اکا ما اسلام.

ذینی سنق ادوس ایدو ماچا اسم الله وضو سو تا کو سو کا تو لی آئی کو قیباہ

المراد: سنہ ایفون ادوس انگلیه فونیکا ۱- ماھوس بسم الله ۲- علاکو تے وضو کانطی سا مفورنا

{ باہرم جنس و الحائض و نفاس } * (۶)

ساین ووغ جنب حرام و ملاکن حرام طوف حرام منع لغ مسجد دمیگ کن ماچا مھن

المراد: تیاغ انگن جیب فونیکا حرام علا مفاھی صلاہ لون حرام ظاویف حرام منع اعدالم مسجد لون حرام دمیگ اتو سے ماچا مصحف / القرآن

وادون کت لکی حیض لون نفاس دین حرام ک فلا حرامی و کت جنب فاصانا ماچی

المراد: تیاغ وادون نالیط ساوب حیض لون نفاس فونیکا دین حرام اکر علا مفاھی فرکاویس و ولو: ۷

۱- حرام علا مفاھی صلاہ

- ۲- حرام طواف
- ۳- حرام منع لغ مسجد اتو سے اعتظاف ووتن لغ مسجد
- ۴- حرام دمیگ مصحف
- ۵- حرام ماچا مصحف
- ۶- حرام فواسا
- ۷- حرام لیوات اعدالم مسجد
- ۸- حرام دچہ فکت اتو سے فرقیہ

(نورثہ) ۱: انگن کاواستانان جنوب انگلیه فونیکا تیاغ انگن دای حداث اکثر تکس ایفون مدال ایفون ماتی سالی اوکے انگن ایفون مدال ماتی فی اعدالم تیگاہ شمعی اتو سے شطہ ملیگ

۲: ذینی انگن کاواستانان جنوب انگلیه فونیکا تیاغ استرے انگن مدال کتیہ ایفون اعدالم فریبئی لون ما عسا ایفون اتو سے زما تے جیب انگلیه فونیکا استرے انگن سا ایفون عمر سناغ ماھوس سا غمیٹکاہ ذینی ورثے فی کتیہ جیب انگلیه فونیکا عمم / ابریم لون فانس

۳: انگن کاواستانان نفاس انگلیه فونیکا تیاغ استرے انگن مدال کتیہ ایفون ذینی اکلن ایفون مدال ما عسا / زما تے سا ایفون ایفون علاحدہ اکرے باے

{ باہرم جنس علیہ الصلاہ } * (۷)

کابيه صلاوة کچ واجب ايوکون يا ورنان. ظهر عصرين مغرب عشائ صبح اراق

المراد: صلاوة افکنج واجب دنيون لامغاض اعدالم سماء دنيکون سمدالونيون
اعکيه فونيطا ووزنان کاشسبال و قدال روفونيون ظهر عصر
مغرب عشائ صبح.

تنبیه: افکنج کاواستنان صلاوة چارالمة ايون / چاراجاوان نيون
اعکيه فونيطا دعاء اتوت نيون دانج ذات افکنج ندرجوسن الکرسي
لون لانيت سماء اسمينتون لون سمدليا جناوق ايون.

{ باب اوقات الصلاوة } *

صلاوة واجب کچ اما الاکوت وويوني وقت کچ اورا ي صافدا سبب کابيه توتمتو

المراد: صلاوة واجب کچ کاشسبال و قدال فونيطا افکنج داهي و قدال فويامبال؟
صحيح ووزنان ايون فونيطا يوتن واکد ساي اركي سمامتون ديون
ترتاسوا کر دنيون حکم شرع

ديني افکنج کاواستنان فوسن اعدالم چاراکم لغني / چاراجاوان اعکيه
فونيطا سبيليا فرکاويسن افکنج مناوون ديون تصار منيطا عليکريسي
اتوت عربيوني هونيطا نيون کادوس ديني تبرک ايون جيونان
اتوت متوعسا لون باناغ ايون

تنبیه: سينق ووزنان اعکيه فونيطا ووزنان سمدوسا (۱۰)

- ۱- ماهوسن لييمر انلم
- ۲- ماسوه افيلک ۲ نمان کالیه
- ۳- عيالي اکي طاييا / يانيو اعدالم چلکم ايون / ککيو
- ۴- عيوش يانيو اعدالم ابروع
- ۵- عوماف سکا پراي راميون سبراه لون يولوزنان ابروع اورو
- ۶- يلا ۲ ن فونين ک راميون عيمکوت کچ کتل
- ۷- فروميناکي / ديميون اکي اکلوتا افکنج نمان لون عير اکي اکلوتا کيو
- ۸- يلا ۲ ن فونين ک دريچي نمان کالیه لون سميکن کالیه
- ۹- عافيم تلوت ماسوه اکلوتا
- ۱۰- نول ۲ / بولر بال

افکنج کاواستنان صلاوة چارال شرع اعکيه فونيطا فونين ۲ عند اميدان
لون فونيفان افکنج ديون کاهي ماوت تکبير لون ديون فوعطاسي
ماوت اولوسدم

وقت ظهر ايکوايت ليضيري سرفي عانتق فادني بارانچ کرا اياغ - اياغی

المراد: و قدال ايون صلاوة ظهر افکنج فونيطا سلاص سناکچ ليضيري
ايون سرفيقي شاموس دو مويکي سبامی کالسيان اياغ ک ايون
سرفيقي

ديني فادني بارانچ کرا اياغ - اياغی ايکو ماچيبي عصر نکاسر و فاسر عيبي

المراد: ماچيبي ايون و قدال مصر افکيه فونيطا ناليط اياغ ک سباميون

سامي كالبيان يذرا في ٢ ايضون ذيق اضر ايضون وقدال عصم ائكية
فونيطا تاليف سار شيعي سماضون سوروف .

وَقْتِ مَغْرِبِ اَبِكِ سَوْنُو سَوْرُو سَرِشِي عَانِي تَكَلِي مَبِكَا اَبَاغِ جَاكِرَا يَلَاكِي

المراء: وقدال ايضون مغرب ائكية فونيطا ميلادي ساكيج سوروف سار شيعي
عانتوس اجمال ايضون ميكا اباغ .

وَقْتُونِي عَسَا سَاكِيغِ اِبَلَاغِي مَبَا اَبَاغِ عَانِي مَتُونِي مَجْرَمِ صَادِقِ دَا كِنَا مَامَاغِ

المراء: وقدال ايضون عسما ائكية فونيطا ميلادي اجمال ايضون يبا اباغ
عانتوس دو مو كس عدال ايضون فير صديق اعطاف بوشون د ايضون
مطماق مالميه .

وَقْتُونِي صَبِيغِ سَاكِيغِ مَتُونِي مَجْرَمِ صَادِقِ عَانِي سَرِشِي مَتُونِي سَاكِيغِ اِرَاهِ سَرِشِي

المراء: وقدال ايضون صبيغ ائكية فونيطا ميلادي عدال ايضون فير صديق
دو مو كس بلتيلك ايضون سار شيعي ساكيج ابراه و تان

* { بَابُ شَرْطِ الصَّلَاةِ } *

باب ذراع الكره فمرا فورا شرط الصلاة

شَرْطِي صَلَاةِ اِيكُو اِنَا نَمِ وَرَنَانِي سِيحِي سُوْرِي سَاكِيغِ حَدَثِ حَيْلِيكِ كَنِ كَرِي

المراء: شرط ايضون صلوة ائكية فونيطا سيد ويل وونون نم صلوة
نومر سبتو قبال كراه سويي ساكيج عداث عليك كن لهدث ائك

لَوْرَا كُوْدُو سِيحِي بَا دَانِي كَنِ سَا نَدَا عَانِي لِنِ فَاغَا كُوْنَانِي كَابِيَه تَانْفَا اِنَا حَيْسِي

المراء: شرط ايضون صلوة ائك نم فونيطا كراه سويي
بادا لي لن سباند ائجان سمفا عونا سمفا كونا سيد و كالروا هو سبناضون
عانتوس وونون مجسي ايضون .

نَوْمَرِ تَلَوْنِي كُوْدُو سُوْفَانِ عَوْرَانِي لَوْنِ وَوِيغِ لِنَاغِ اَوِيْتِ فُوْسُو تَا دَاغِ كُوْدُو

المراء: شرط ايضون صلوة ائك نم فونيطا ائكية فونيطا كراه كيتو توفان
عوراني مناو تياغ جالر عورة ايضون ائكية فونيطا ميلادي فوسوسر
عانتوس دو مو كس دفاقول .

دِيحِي عَوْرَانِي وَادُونِ اِيكُو كَابِيَه يَادِنِ كَجَابَا رَاهِي لِنِ تَا كَفَا لَوْرُو بِنِ تَقَانِ

المراء: عورة ايضون تياغ استر ائكية فونيطا صديا ايضون يادان صا
لستو تلافان تاقان كالميه لن راهي .

نَوْمَرِ قَاغَاتِ كُوْدُو سِيحِي مَتِيحِي وَقْتُونِي صَلَاةِ نَوْمَرِ قِيحِ لِيْمَا اِيكُو كُوْدُو مَادَاغِ قِيحِي

المراء: شرط ايضون صلوة ائك نم سبنا ولن ائكية فونيطا كراه سبناضون
ما مجيج وقدال ايضون صلوة ائك نم كاشمال كراه مادف وونان
اغ قبله .

نومر فيخ في كود وعرفي شرط ركوعي كايه كخ وس كسورد وورد ايكوشرطي

المراد: شرط ايقون مهلة افخ نوم نم افكبه فونيك اده مارتوس دانغ سندويو شرط لون ركونيفون لايبي شرط ايقون سمافون كاسيات وونان اغ غاميج / غاميجل

* باب اركان الصلاة *
باب اركان الصلاة

ديفون كوف صلاة ايكوا انا تلو لاس بكل كاه يتوخ كايه كسطي رونوت نوم جلس

المراد: ديكي ركوع صلاة افكبه فونيف سندويو وونان نيكاولاس (١٣) افخ سندويو كالوا هو باد كا تو نور كسطي رونوت بن جهلس وونان اغ بيت / نظم غاميجل

ديبي نية اوراني عاذك لامون كواسا تلوني هانكبيره الاحرام كخ حطبا

المراد: ركونيفون مهلة افكخ نوم سموعكال نية غلامفاهي مهلة كاطن ديفون سباري كخ كالعيان تكبيره الاحرام نوم كاليه ايقون عاذك نوراف ايقون سماغ كوواسا عاذك نوم نيفي ايقون تكبيره الاحرام اوع ماصوسي لفظ ايقون تكبيره الاحرام كاطن جهلس لون صيط

ففات ما جافه لهما ركوع سرتاني طمانينه تكسي انتخ كايه عكوناني

المراد: ركونيفون مهلة افكخ نوم سطان افكبه فونيف ماصوسي فقه نوم كاهيسال طمانينه تكسي ايقون انتخ سندويو ايكوا انا دات ليقون كينان سموعطال واهوسمان سهران البم

نومر نم اعتدال سرتا طمانيناهي فتني سجود لور وسرتا طمانيناهي

المراد: ركونيفون مهلة افكخ نوم نم افكبه فونيف نيندا كخ اعتدال كاطن ديفون سباري طمانينه نوم فيتونيفون افكبه فونيف نيندا كخ سجود كاليه كاطن طمانينه

نومرو ولولو عكوه انشار اسجود لوروني سرتا طمانيناهي كايه دادى ركوعي

المراد: ركوع صلاة افكخ نوم ولو افكبه فونيف لوعكوه انتا ووس ايقون سجود كاطن طمانينه

نومر سغانى ايكولو عكوجية اخر فيخ سقوله افكوي هانجيه اخر

المراد: ركونيفون مهلة افكخ نوم كاهي سغانا افكبه فونيف لوعكوه نية الاحرام نوم سندويو ميا نيفون افكبه فونيف ماصوسي نية الاحرام

نومر كايخ سوكس هاملو نبي نومر فيخ رولاس هاسا هانغ نومر بي

المراد: ركوب نفوس الصلاة اتمم بغير كافيه بوليس اتميه فونيط ما هووس
مبلاوات في نوم كافيه رولاس اتميه فونيط ما هووس مبللام اتمك
نومر صبح بميتو عقال اتوت امبارون اتمك اول

تولاس كون ترتيب اتوا اوزوت ٢ تكسا اوتيتا عارفا تكا بوري كتم زنون

المراد: ركوب ابفون صلاية اتمك نومر تيطا ولرس اتميه فونيط ترتيب اتوت
اوزوت اتمك ابفون اتميه فونيط مبللام عايم عانتوسون
دوموكي وينديج اتمك بونوت بون كيشيم بونوت والبلك

باب ما يبطل الصلاة

باب نزاع الكه فكا برا كتم بطلدا كه صلاية

فكا كتم بطل ك صلاية ايكوسولس بي غوموع كتم جران سجاده و عجلس

المراد: فكا برا كتم بطلدا كه صلاية اتميه فونيط سدو بو وونان بوليس نومر
ميتو عقال كوفان سجان دريغ ملس كاطل كوفان اتمك عطا

تويه عطا اتمك ابفون صلاية فونيط وونان كاضيبال ولرس ١٥١
١- عايطي شان كاليه اتمك ناليط كيبلا اضا لهرام لون نالوط ركوع
لون ناي ساكيع ركوع لون ناليط عاتك مساكيع ما هووس بيمررد
اتمك اول

١- سلمه الكه تاقان اتمك تشن وونان عيمكيس ابفون اوكل كاطعان
كوا

٢- ما هووس دعاء الفتاح سما ساطيون ابفون كيبلا الزهرام

٣- ما هووس بعود

٤- ما هووس ايلان

٥- ما هووس بورة سما سما مفون ابفون ما هووس فقه

٦- يانك اتمك بولواتون ابفون اعدالم فاعكينا ابفون بانتر

٧- ما هووس كيبلا كراشوم باد بو لرمالية ابفون ركوع

٨- ما هووس شمببو ناليط اعتدال

٩- ما هووس شمببو اتمك الم ركوع لون مهور

١٠- ما هووس شمببو اتمك الم ركوع لون مهور

١١- بيليه اتمك شان شمرد وونان اتمك كيبلا ابفون فوفو كاليه
نومر كاطل ميطع الكه دريغ تاقان اتمك كوا لون فكم الكه دريغ
تاقان اتمك تشن سما ابفون بونوت دريغ فونوت

١٢- لوشكوه اغنراش اتمك لوشكوه بونوت بونوت بونوت

١٣- لوشكوه تور لوشكوه لوشكوه اتمك اتمك

١٤- ما هووس مبللام اتمك اول

١٥- نية عرافوي صلاية

فكا كتم بطل صلاية ايكوسولس بي غوموع كتم جران سجاده و عجلس

المراد: فكا برا كتم بطل ك صلاية اتميه فونيط مبللام وونان بوليس
نومر ميتو عقال كوفان سجان دريغ ملس كاطل كوفان اتمك عطا

لور و فقا و بيا اتمك اتمك تور نولي ٢ كياما كولين كفا كلوت كتم بولدا كالي

المراد: فراویسی اشک بطلد کے صلہ انکے نور کا یہ اعلیٰ فونڈ فندیا بلدن اشک کا طہ نور نوری، عورتانیفون کا دوسری دن کفدر لود.

حَدَّث جِبَلِيَّتٌ لَنْ كَدَىٰ إِيَّاكَ كَوْمَ نَوْمِ تَلُو ففَات كَسَاخِس كَعْ اَوْر اِي صَادِي مَعْضُو

المراد: فراویسی اشک بطلد کے صلہ انکے نور کا یہ اعلیٰ فونڈ فندیا بلدن اشک کا طہ نور نوری، عورتانیفون کا دوسری دن کفدر لود.

لِيَا اَوْر اِي نَوْمِي عَوْرَةَ نَالِيَا كَا صِلَاة نَوْمِ كَا فَيْحِ نِي اِي كُو اَوْر اِي نِيَاة

المراد: فراویسی اشک بطلد کے صلہ انکے نور کا یہ اعلیٰ فونڈ فندیا بلدن اشک کا طہ نور نوری، عورتانیفون کا دوسری دن کفدر لود.

فِي نَوْمِي عَوْرَتِي قَبْلَةَ نَوْمِي وَاوْوِي مَعَان نَوْمِ سَلَا عَوْمِي نَوْمِ سَفُو لُو كُو وَاوْوِي

المراد: فراویسی اشک بطلد کے صلہ انکے نور کا یہ اعلیٰ فونڈ فندیا بلدن اشک کا طہ نور نوری، عورتانیفون کا دوسری دن کفدر لود.

سَوَلَسِي فِرَا كَع بَطْل كِي لَع صِلَاة يَا اِي كُو مَكُون اِسْلَام تَكْسِي اَر اِن مَرْتَد

المراد: فراویسی اشک بطلد کے صلہ انکے نور کا یہ اعلیٰ فونڈ فندیا بلدن اشک کا طہ نور نوری، عورتانیفون کا دوسری دن کفدر لود.

اِي فَوْنِي دِي فَوْنِي وَا سِنَا خِ مَرْتَد

{ خَاتِمَةٌ } * اِي كُو فَوْنِي كَا سَان سَوِي *

الْحَمْدُ لِلّٰهِ اَشْكُ كُو تَعْنِي مِيفَاة رَهْمَن اَشْكُ سَامِعُونَ فَرِيحِ فَيَسْلَاهُ تَلِي وَاوْوِي

المراد: فراویسی اشک بطلد کے صلہ انکے نور کا یہ اعلیٰ فونڈ فندیا بلدن اشک کا طہ نور نوری، عورتانیفون کا دوسری دن کفدر لود.

لَنْ سَلْمَعُونَ فَرِيحِ كَسَلَا هَتَان لَنْ كَرْمَتَان دَاتَم لَجْم نِي كَحْد نَا ي فَوْقَا كَا سَا

المراد: فراویسی اشک بطلد کے صلہ انکے نور کا یہ اعلیٰ فونڈ فندیا بلدن اشک کا طہ نور نوری، عورتانیفون کا دوسری دن کفدر لود.

لَنْ دَاتَم وَاوْوِي كَانِ قَارَا صَحَابَةٌ لَنْ تَقْرَم اِي فَوْنِي دَاتَم اَمَل اِسْلَام سِي كَان

المراد: ان صلوات سلام دائم يؤكدهم ناسخا له لو لم يدعوا صلواتهم على ابيهم
وبركاهم فاما صحابة ابيهم كما في حديثي محمد صلى الله عليه وسلم من
عموم ابيهم صلواتهم على ابيهم صلواتهم على ابيهم صلواتهم على ابيهم

يَا لَيْلَةَ كَيْطُ عَجَابِي فِيهِ نَسَاؤُنْ مَنِيكَ كَاغِي كَاوْتُنْ فَلَا جَرَانْ اِيغْ ذَكَا لْ رَجَا

المراد: وكاسان ابيهم مؤلف ناموغ در عما كراتن اعليهم ابيهم غاصوس
فقه جوان عبي سفينه لوك كاغي كاويشان نيمون فلا جباران
ويانن الا فوندرن نطلرها

وَكَيْدِي بِي بِي وَوَيْتِي لِي بِي بِي رَوَاهُ مَوْلَاهُ دَادُ وَوَيْتِي مَرْيَمُ كَيْطُ عِبَادَهُ

المراد: اعلم انشاء الله واكد فيقولون فوعظسي وويتن وولدن روهوا/سبعين
لن ساكيت اراه منوط موكي واكد انداد وسالن مري عبي ابيهم عباده
ويانن اعي عرسا نيمون الله سبحانه الله تعالى

لَنْ مَوْكِي كَانِي فَيَجُودُ اَدَا وَوَيْتِي دَا سَتِي كَيْطُ بَادِي بِي بِي كِتَابُ فِيهِ كَيْطُ عَجَابِي

المراد: بقصود ابيهم مؤلف موكيا كتابا فقه جوان منيط واكد داد وس
داسار اوت باي لوفاتان كاغي فاعر نوسي علم فقه اعلم لوكوع
عبار كتر اغان ابيهم كاد وس كتاب سفينه م تقريب لن ليقتوا

اِيْمِيْنَ يَا لَيْلَةَ اِيْمِيْنَ كَيْطُ بِي بِي وَوَيْتِي لِي بِي بِي رَوَاهُ مَوْلَاهُ دَادُ وَوَيْتِي مَرْيَمُ كَيْطُ عِبَادَهُ

المراد: ايمن يا الله ايمن كيط بيون منفعة

مؤلفا فيهم رفا بيديه كتاب فقه جوان منيط جوفلان ساكيت كتاب
ليتو ٢ كاد وسى فقه الوصح لن مباد الفقريه لوك سانسيس ٢ ابيهم
القديم ساطون راي ميوغ فرا ميلاد موكي ٢ كوسسي الله فارينج كنفه
فالدين والدنيا ولد غيرة الدرهم ايمن

يَا لَيْلَةَ كَيْطُ عَجَابِي فِيهِ نَسَاؤُنْ مَنِيكَ كَاغِي كَاوْتُنْ فَلَا جَرَانْ اِيغْ ذَكَا لْ رَجَا

فِي كَانِي حَيَاتِي بَعِيرِي مَهْمَا

خِيَانِهِ وَمَوْتِهِ سِرْوَاءِ

تَكَلَّمَ رَجَا الرَّبِيعِ الْأَخْضَرِ فِي ١٤٠٢ رَجَبِ ١٤٠٢
* بخط: دُرْمُوذِي كُلُّ لَيْلَةَ فِي *

2. Fungsi Fiqih Jawan

Fungsi fiqih jawan yaitu:

- a. Mendorong tumbuhnya kesadaran beribadah kepada Allah SWT.
- b. Menanamkan kebiasaan melaksanakan hukum Islam di kalangan santri.
- c. Mendorong tumbuhnya kesadaran siswa untuk mensyukuri nikmat Allah SWT.
- d. Membentuk kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di madrasah dan masyarakat
- e. Membentuk kebiasaan berbuat yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat.³²

3. Kelebihan dan kelemahan *Fiqih Jawan*

Kelebihan *fiqih jawan* yaitu:

- a. Nadzom/ syi'ir yang dinyanyikan akan memudahkan santri untuk menghafalnya. Sehingga memberikan inovasi baru dalam pembelajaran tersebut.
- b. Dalam materi tersebut santri akan lebih memahami tentang materi tersebut dan mereka akan lebih mudah untuk menghafalkannya.
- c. Materinya ringkas sehingga santri akan lebih mudah paham tentang materi fiqih yang diajarkan.

Kelemahan *fiqih jawan* yaitu:

- a. Agak sulit untuk santri yang bukan dari Jawa.

³²Depag, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kurikulum dan Hasil Belajar*, Jakarta. hlm. 2

- b. Materinya terlalu ringkas sehingga santri agak kesulitan dalam mencari reverensinya.
 - c. Materi yang disajikan kurang sistematis. Dalam fiqih ibadah yang dibahas pertama adalah bab Thoharoh. Sedangkan di dalam *fiqih jawan* adalah bab muqodimah..³³
4. Langkah-langkah pembelajaran *Fiqih Jawan*³⁴
- a. Tahap prainstruksional

Tahap prainstruksional merupakan tahap yang ditempuh guru pada saat memulai proses belajar dan mengajar. Kegiatan yang harus dilakukan oleh guru atau oleh siswa pada tahap prainstruksional, yaitu:

- 1) guru menanyakan kehadiran siswa dan mencatat siapa yang tidak hadir. Kehadiran siswa dalam pengajaran dapat dijadikan salah satu tolak ukur kemampuan guru mengajar. Ketidakhadiran siswa tidak selalu disebabkan karena siswa itu sendiri seperti malas, sakit, bolos dan lain sebagainya, melainkan juga dari proses pengajaran itu sendiri, serta guru yang tidak menyenangkan, sikapnya tidak disukai oleh siswa atau karena tindakan guru pada waktu mengajar sebelumnya dianggap merugikan siswa, misalnya penilaian tidak adil memberi hukuman yang menyebabkan frustrasi, rendah diri dan lain-lain.
- 2) Bertanya kepada siswa sampai dimana –pembahasan sebelumnya.

Dengan demikian guru mengetahui ada tidaknya kebiasaan belajar

³³Skripsi Triza Umi Ungsun, *nilai fiqih keseharian dalam syi'ir jawab karya kh. Chudlori dan relevansinya dengan pembelajaran fiqih di madrasah tsanawiyah kabupaten purbalingga*, (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2017) hlm. 97-98

³⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), Cet. ke-4, hlm. 27-31

siswa dirumahnya sendiri, setidaknya kesiapan siswa siswa menghadapi pelajaran hari itu

- 3) Mengajukan pertanyaan kepada siswa dikelas atau siswa tertentu tentang bahan pelajaran yang sudah diberikan sebelumnya. Hal ini untuk mengetahui sampai dimana pemahaman materi yang telah diberikan
- 4) Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan boleh diberikan pelajaran yang sudah dilaksanakan sebelumnya.
- 5) Mengulang kembali bahan pelajaran yang lalu (bahan pelajaran sebelumnya) secara singkat, tapi mencakup semua bahan aspek yang telah dibahas sebelumnya. Hal ini sebagai dasar bagi pelajaran yang akan dibahas hari berikutnya dan sebagai usaha dalam menciptakan kondisi belajar siswa.

Tujuan tahapan ini adalah mengungkapkan kembali tanggapan siswa terhadap bahan yang telah diterimanya. Dan menimbulkan kondisi belajar dalam hubungannya dengan pelajaran hari itu. Kegiatan ini akan mempengaruhi keberhasilan siswa.

Perencanaan pembelajaran digunakan agar dapat dicapai perbaikan pembelajaran yang lebih baik. Upaya perbaikan pembelajaran yaitu:

- 1) Untuk memperbaiki kualitas pembelajaran perlu diawali dengan perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan desain pembelajaran

- 2) Untuk merancang suatu pembelajaran perlu menggunakan pendekatan sistem
- 3) Perencanaan desain pembelajaran diacukan pada bagaimana seseorang belajar
- 4) Untuk merencanakan suatu desain pembelajaran diacukan pada siswa secara perorangan
- 5) Pendidikan yang dilakukan akan bermuara pada ketercapaian tujuan pembelajaran, dalam hal ini akan ada tujuan langsung pembelajaran dan tujuan pengiring dari pembelajaran.
- 6) Sasaran akhir dari perencanaan desain pembelajaran adalah mudahnya siswa untuk belajar.³⁵

b. Tahap instruksional

Tahap ini sama dengan tahap inti, yaitu tahapan memberikan bahan pelajaran yang telah disusun guru sebelumnya. Secara umum dapat diidentifikasi beberapa kegiatan dalam tahap inti atau pengajaran seperti:

- 1) Menjelaskan kepada siswa tujuan pengajaran yang harus dicapai siswa.
- 2) Menuliskan pokok materi yang akan dibahas yang diambil dari sumber belajar yang telah disiapkan.
- 3) Membahas pokok materi yang telah dituliskan.

³⁵Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran.....* hlm. 3

- 4) Pada setiap pokok pembahasan sebaiknya diberikan contoh-contoh yang konkret.
- 5) Penggunaan alat bantu pengajaran untuk memperjelas pembahasan setiap pokok materi sangat diperlukan.
- 6) Menyimpulkan hasil pembahasan dari pokok materi. Kesimpulan dibuat oleh guru, sebaiknya guru menulis pokok pembelajaran dipapan tulis.

c. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahap ketiga adalah evaluasi atau penilaian dan tindak lanjut dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan tahap ini yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tahap kedua. Guru dituntut untuk mampu dan dapat mengatur waktu serta kegiatan secara fleksibel, sehingga kegiatan tersebut dapat diterima siswa secara utuh.

Kemudian menurut Meier kegiatan pembelajaran pada hakikatnya memiliki empat unsur yaitu:

- a. Persiapan (*preparation*),
- b. Penyampaian (*presentation*),
- c. Pelatihan (*practice*) dan
- d. Penampilan (*performance*).³⁶

³⁶ Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*.....hlm. 32-44

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field reserch*) yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu status gejala yang ada.³⁷ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan latar alamiah dengan dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode alamiah.³⁸

Menurut Sumledi Suryabrata Secara harfiah, Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pecandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.³⁹ Lapangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian di TPQ IRMUKLAS Desa Danasri Lor Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap. Di tempat inilah peneliti mengumpulkan informasi mengenai pembelajaran fiqh jawan di TPQ Irmuklas.

B. Tempat dan waktu Penelitian

Tempat yang dijadikan penelitian adalah TPQ IRMUKLAS Di Desa Danasri Lor, kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap, karena peneliti tertarik untuk meneliti tentang pembelajaran Fiqh jawan di TPQ IRMUKLAS

³⁷Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 234.

³⁸Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 5-6.

³⁹Soejono dan Abdurahman, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 21-22

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek merupakan sesuatu yang akan diteliti oleh peneliti dengan merujuk pada isi, yaitu suatu data yang akan dikaji oleh seorang peneliti. Objek yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran fiqih jawan di TPQ Irmuklas Desa Danasri Lor kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang melekat dan yang dipersalahkan.⁴⁰ Subjek dalam penelitian ini adalah kepala TPQ Irmuklas, Ustadz/ ustadzah ataupun tenaga pengajar TPQ Irmuklas, kemudian anak-anak/ santri yang mengaji di TPQ Irmuklas.

D. Sumber Data

Sumber data yang didapat oleh peneliti merupakan data yang diambil secara *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan memilih narasumber berdasarkan kebutuhan peneliti dalam mendapatkan data secara tiba-tiba atau asal ambil. Teknik pengambilan data yang demikian juga dapat dilakukan terhadap peristiwa-peristiwa yang terdapat banyak pengunjung.⁴¹

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴² Observasi merupakan suatu kegiatan mencari data yang digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan ataupun proses melihat, mengamati, mendengar,

⁴⁰Suharsini Arikunto, *Manajemen.*, hlm. 116.

⁴¹ Sanapiah Faisal, *Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 68.

⁴² Amirul Hadi, Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hlm. 129.

mencermati, dan merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁴³ Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun mungkin dapat diulang. Dalam kegiatan observasi melibatkan 2 komponen yaitu si pelaku observasi yang lebih dikenal sebagai observer dan objek yang diobservasi lebih dikenal sebagai observee. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi non-partisipan, yaitu peneliti berada diluar subjek yang diteliti dan dimana bukan peneliti tidak terlibat langsung observasi yang lebih dikenal sebagai observer dan objek yang lebih dikenal sebagai observer. Dalam penelitian, penulis hanya sebagai pengamat saja. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati langsung mengenai pembelajaran fiqih jawan yang ada di TPQ IRMUKLAS yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan berkaitan dengan pembelajaran fiqih jawan di TPQ IRMUKLAS.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui kontak atau hubungan secara pribadi antara pewawancara dengan sumber data (responden).⁴⁴ Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pernyataan secara lisan atau dijawab secara lisan pula.⁴⁵ Wawancara yang digunakan oleh penulis adalah wawancara tidak terstruktur dimana peneliti hanya mengambil poin-poinnya saja. Wawancara yang peneliti lakukan bertujuan untuk memperoleh informasi bagaimana pembelajaran fiqih jawan di TPQ Irmuklas.

⁴³Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Selemba Humanika), hlm. 131.

⁴⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 145.

⁴⁵Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan....*, hlm. 135.

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai beberapa narasumber, diantaranya: Kepala TPQ, Ustad/ustadzah yang mengajar serta anak-anak (santri) yang mengaji di TPQ Irmuklas serta pihak lain yang terlibat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.⁴⁶ Dokumentasi dapat berbentuk gambar, tulisan, ataupun karya yang monumental dari seseorang. Dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data dari hasil observasi dan wawancara disertai pendukung berupa sejarah berdirinya TPQ Irmuklas, Visi dan Misi TPQ, Struktur Organisasi, jumlah santri, ustadz/ustadzah, sarana dan prasarana TPQ, tata tertib santri serta gambar-gambar yang dilakukan saat kegiatan pembelajaran fiqh jawa di TPQ Irmuklas.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan berlangsung. Analisis data adalah proses mencari, menyusun, dan mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi serta data-data yang lain yang secara sistematis, sehingga mudah dipahami, dimengerti dan bermanfaat bagi orang lain.⁴⁷ Analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Sumber data yang

⁴⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 329.

⁴⁷Ahmad Tanzen, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 95-96.

dianalisis berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisis data yaitu:

1. Pengumpulan data

Metode ini digunakan oleh peneliti yaitu untuk mengumpulkan data baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan dengan menggunakan sumber bukti dan diluruskan dengan informasi. Setelah itu dibaca, dipelajari, dan dipahami dengan baik serta dianalisis dengan seksama.

2. Reduksi data

Reduksi data dilakukan setelah peneliti mendapatkan berbagai data lapangan, kemudian semua data dianalisis kembali dengan memilih data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan fokus.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah Penyajian data. Penyajian data merupakan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bahan, hubungan antar kategori. Penelitian ini digunakan untuk menyajiakan data atau informasi yang telah diperoleh dalam bentuk deskriptif. Oleh karena itu, Peneliti dan pembaca dapat memperoleh gambaran berdasarkan deskripsi yang sudah ada. Kemudian dengan penyajian data peneliti akan lebih mudah

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Menarik kesimpulan

langkah terakhir yang digunakan untuk mengambil kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁸

IAIN PURWOKERTO

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 345.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum TPQ Irmuklas Desa Danasri Lor Kecamatan Nusawunngu Kabupaten Cilacap

a. Sejarah Berdirinya TPQ Irmuklas

Sejarah Berdirinya Berdirinya TPQ Irmuklas merupakan lembaga pendidikan nonformal. TPQ Irmuklas bergerak dibidang agama, anak-anak pada mengaji disana. Pada awalnya sebelum dibuat TPQ merupakan sebuah organisasi. Oeranisasi tersebut beranggotakan remaja serta anak-anak. Pada awal tahun 2007 tadinya belum ada organisasi, hanya sebuah tempat mengaji anak-anak, kemudian lambat tahun anak-anak yang me ngaji di tempat itu bertambah banyak dan semakin berkembang ke daerah sekitarnya.

Karena anggotanya semakin banyak dan masyarakat luas puntelah mengenanya. Kemudian diadakan acara musyawarah kegiatan rutin bulanan, maka ketika musyawarah tersebut dibentuklah sebuah organisasi. Organisasi tersebut bernama IRMUKLAS (Ikatan Remaja Mushoola Al-ikhlas). Yang mencetuskan nama adalah beliau saudara Khoerur Rohman. Dan ketuanya beliau saudara Muslihudin. Organisasi irmuklas berjalan kurang lebih berjalan selama 10 tahun yaitu mulai dari tahun 2007-2017.

Kemudian ada usulan dari beberapa pihak yakni organisasi Irmuklas disuruh untuk diganti saja menjadi sebuah TPQ, dimana organisasi tersebut anak-anak juga diajari mengaji, ziarah kubur, dan diakhir tahun pun diadakan kegiatan akhirussanah. Usulan tersebut pun direalisasikan dan berganti nama dari IRMUKLAS menjadi TPQ Irmuklas hingga sekarang.⁴⁹

b. Profil TPQ Irmuklas

TPQ merupakan tempat yang digunakan untuk kegiatan mengaji dan memperoleh ilmu agama. Selain itu, sebagai sarana pendidikan yang menyangkut derajat pendidikan anak-anak lain pada umumnya. TPQ Irmuklas terletak di Jalan Teratai, Desa Danasri lor, Rt 01 Rw. 09 Nusawungu, Cilacap. TPQ tersebut berdiri diatas tanah wakaf bapak H. Musri, yang dulunya sebagai imam di mushola tersebut dan sekarang telah digantikan oleh putranya yaitu bapak Sodikin Abdullah Adapun batas wilayah TPQ Irmuklas sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara rumah bapak supadi
- 2) Sebelah selatan jalan teratai dan pekarangan kosong
- 3) Sebelah barat pekarangan kosong
- 4) Sebelah timur rumah bapak sarno

Jadi secara geografis TPQ Irmuklas berada di tempat yang jauh dari keramaian dan pusat kota. Dan apabila digunakan untuk kegiatan belajar maka akan terasa nyaman dan tenang.

⁴⁹Dokumentasi TPQ Irmuklas, dikutip pada tanggal 15 maret 2018

c. Visi, Misi dan Tujuan TPQ Irmuklas Desa Danasri lor Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap

1) Visi

Visi yang ingin diwujudkan oleh TPQ yaitu *Menjadikan anak sholeh, sholehah dan berakhklaul karimah*”

2) Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, misi yang harus dilaksanakan adalah:

- a) Menanamkan nilai-nilai religius melalui rutinan mujahadah.
- b) Membentuk pribadi muslim sejak dini dengan penekanan akhlaul karimah.
- c) Berperan serta dalam mengedepankan kelancaran membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang baik dan benar.
- d) Membiasakan pelaksanaan ibadah dan akhlakul karimah.

3) Tujuan

Tujuan TPQ Irmuklas yaitu:

- a) Memperkuat keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dengan pemahaman yang benar terhadap akidah islam.
- b) Menanamkan dan membiasakan perilaku/akhlak yang sesuai dengan tuntunan ajaran islam.
- c) Menghasilkan anak yang taat kepada Allah dan berbakti kepada orang tua.⁵⁰

⁵⁰ Dokumentasi TPQ Irmuklas dikutip pada tanggal 15 maret 2018

d. Kurikulum/ Mata pelajaran yang diajarkan di TPQ Irmuklas

- 1) Iqra'.
- 2) Do'a sehari-hari.
- 3) Kitab Fiqih Jawan.
- 4) Kitab Hidayatu Sibyan.
- 5) Kitab Safinah.
- 6) Kitab Risalatul Mahid.

e. Jadwal Kegiatan di TPQ Irmuklas

Di TPQ Irmuklas dibagi menjadi 6 kelas yaitu: santri yang mengaji do'a-doa, santri yang mengaji *fiqh jawan 1*, *fiqh jawan 2*, *hidayatus sibyan*, *Safinah*, *Risalatul Mahid*. Lalu untuk penggolongan kelasnya ditentukan berdasarkan usia anak dan juga mereka duduk dibangsu sekolah kelas berapa.

Untuk do'a-do'a biasanya untuk anak yang belum sekolah, PAUD, Tk dan Kelas 1. Kemudian untuk kelas *fiqh Jawan 1* yaitu kelas 2 dan 3 SD. Untuk Kelas *Fiqh Jawan 2* yaitu santri yang sudah kelas 3, 4 dan 5, lalu untuk kelas *hidayatus Sibyan* yaitu santri kelas 4,5,dan 6. Kemudian untuk kelas *safinah* yakni santri yang kelas 6,7,dan 8. Sedangkan untuk kelas *Risalatul mahid* terdiri dari santri yang sekolah SMP,SMA dan ada juga yang sudah lulus sekolah, namun mereka masih mau untuk mengaji.

No	Kelas	Jam	Pengampu	Tempat
1	Mengaji <i>Al-qur'an</i> dan <i>Iqra</i>	14.00-15.00	All Ustad & Ustadzah	Mushola
2	Do'a-do'a	15.00-16.00	Ustadzah Nur Kholifah	Rumah Bu badriyah
3	<i>Fiqih Jawan 1</i>	15.00-16.00	Ustadzah Eva Lutfianti	Mushola
4	Sholat Ashar Berjama'ah	16.05-16.20	Ustadz dan santri	Mushola
5	<i>Fiqih Jawan 2</i>	16.20-17.20	Ustadzah Dian Anggraini	Mushola
6	<i>Hidayatus Sibyan</i>	16.30- 17.30	Ustadzah Ana Wahyu Hidayati	Rumah Bapak Muslichudin
7	<i>Safinah</i>	18.20-19.10	Ustadz Muslichudin	Rumah Bapak Muslichudin
8	<i>Risalatul Mahid</i>	19.30-20.30	Ustadzah Ana Wahyu Hidayati	Rumah Bapak Muslichudin

f. Struktur Pengurus TPQ Irmuklas

- 1) Sesepeuh : Bapak Shodikin Abdullah
: Bapak Hasyim Mukti
- 2) Penasehat : Slamet Riadi
: Ghufron
- 3) Pengasuh : Muslichudin
- 4) Sekretaris : Anggi Aprilia Eka Nugroho
- 5) Bendahara : Imam / Sarno
: Dyan Anggraini
- 6) Seksi Pendidikan : Khusni Mubarok
- 7) Seksi Keamanan : Faris sahrul efendi
- 8) Seksi Kebersihan : Umi Aminah
- 9) Seksi Humas : Faris sahrul Efendi⁵¹

g. Keadaan Santri TPQ Irmuklas

Yang dimaksud Santri disini adalah Santri yang secara belajar/ mengaji di TPQ Irmuklas Desa Danasr Lor, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap. Pada saat penulis mengadakan penelitian jumlah seluruh santri TPQ Irmuklas Desa Danasr Lor, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap adalah 78 santri yang dibagi menjadi 6 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

⁵¹Dokumentasi TPQ Irmuklas pada tanggal 15 maret 2018

No	Kelas	Jenis kelamin		Total
		L	P	
1	Do'a- do'a	10	13	23
2	Fiqh Jawan 1	4	11	15
3	Fiqh jawan 2	4	10	14
4	Hidayatus Sibyan	4	7	11
5	Safinah	3	5	8
6	Risalatul Mahid	-	7	7
Total				78

Namun peneliti mengambil penelitian pada anak-anak yang mengaji kitab *Fiqh Jawan 1* yang diampu oleh ustadzah Eva Lutvianti. Berikut nama-nama santri yang mengaji di kelas Fiqih jawan 1. Kelas fiqh jawan 1 terdiri dari terdiri dari 15 santri. 4 santri putra dan 11 santri putri yaitu: Hanan, Rendi, Fikar, prabu, Alya, Afi, Putri, Aira, Mega, Putri, Rahma, dita, Sasi, Kiswah, Lia. Untuk kelas yang lain penulis tidak sebutkan satu-persatu⁵²

h. Keadaan Tenaga Pendidik/ Pengajar

Di TPQ Irmuklas hanya ada 5 Tenaga pendidik, tenaga pendidik sendiri berasal dari desa setempat. Mereka memiliki bekal ilmu pengetahuan. Mereka mencari ilmu pengetahuan dan ilmu-ilmu agama yang kebanyakan di peroleh dari pengalaman nyantri di pondok pesantren. Selain itu, Tenaga pendidik merupakan alumni TPQ tersebut.

⁵²Dokumentasi TPQ Irmuklas pada tanggal 15 maret 2018

mereka dimintai bantuan untuk ikut membantu mengajar dan mengembangkan TPQ tersebut. Selain itu di TPQ tersebut masih kekurangan tenaga pengajar. Jumlah tenaga pengajar yang ada belum dapat memenuhi jumlah kelas yang ada.

Adapun profil dari tenaga pengajar TPQ Irmuklas yakni bapak muslihudin. Beliau merupakan kepala TPQ Irmuklas. selain sebagai kepala TPQ beliau pun juga ikut mengajar. Beliau merupakan lulusan dari pondok pesantren Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo. Bapak muslihudin mengampun untuk kelas hidayatus sibyan. Tenaga pengajar yang laki-laki di TPQ Irmuklas hanya bapak Muslihudin. Disana rata-rata yang mengajar adalah perempuan. Terkadang jika ada anak laki-laki yang ikut membantu, namun santri cenderung tidak mau, mereka memilih untuk mengaji kepada ustadzah. Beliau mengampu di kelas hidayatus sibyan dan safinah.⁵³

Lalu ustadzah yang kedua, yaitu ustadzah Ana Wahyuhidayati. Beliau merupakan istri dari bapak muslihudin. Beliau juga lulusan dari pondok pesantren Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo. Beliau mengampu untuk kelas Risalatul mahid (membahas tentang masalah yang berkaitan dengan haid) dan tajwid jawan. Untuk ustadzah yang ketiga yaitu ustadzah Dian Anggraini. Beliau merupakan lulusan SMA Ma'arif Nu 1 Kemranjen. Beliau juga pernah belajar di pondok, Dulu ustadzah dian mondok di Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo,

⁵³Wawancara dengan bapak Muslichudin pada tanggal 13 maret 2018.

namun hanya sebentar, kemudian pindah lagi di pondok pesantren hidayatul mubtadi'ien kebarongan. Setelah itu beliau kembali lagi kerumah dan ikut membantuk mengajar di TPQ Irmuklas. beliau mengampu untuk kelas *fiqih jawan 2*.

Ustadzah yang keempat yakni ustadzah Eva lutfianti. Beliau merupakan lulusan MA At-Taqwa Nusawungu. Setelah lulus beliau melanjutkan menuntut ilmu di asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo. Setelah itu beliau kembali lagi kerumah dan beliau ikut membantu mengajar di TPQ irmuklas sampai sekarang. Beliau mengampu untuk kelas *fiqih jawan 1*. Lalu untuk ustadzah yang terakhir yaitu ustadzah Nur kholifah. Beliau merupakan lulusan MTs Ma'arif NU 2 Kemranjen. Beliau juga sempet mondok namun hanya sebentar. Lalu beliau juga ikut membantu di TPQ Irmuklas, namun sebelum itu beliau juga sempet cuti beberapa tahun, namun setelah itu beliau kembali lagi mengajar di TPQ Irmuklas. ustadzah Nur mengajar untuk kelas *do'a-do'a*.

Jadi para ustadz/ ustadzah yang mengampu di TPQ Irmuklas merupakan pernah belajar di pondok pesantren. Namun, mereka juga merupakan alumni TPQ tersebut.

- i. Sarana dan Prasarana TPQ Irmuklas Desa Danasri lor Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap

Dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar tidak bisa terlepas dari sarana dan prasarana. Karena adanya sarana dan prasarana akan memperjelas dan mempecepat Santri dalam memahami pelajaran

yang sedang disampaikan oleh seorang guru pada saat kegiatan proses belajar mengajar.

Untuk sarana dan prasarana yang ada di TPQ Imuklas masih sangat kurang memadai dan kurang layak. Fasilitas tersebut hanya terdiri dari: tiga tempat belajar dan ruang tersebut pun berada di dalam mushola, untuk kelas 2 kelas yang lainnya menggunakan rumah penduduk. Kelas tersebut menggunakan ruang tamu rumah ibu badriyah dan bapak muslichudin. Kemudian fasilitas yang lain yaitu ada satu mushola yang digunakan untuk mengaji dan untuk kegiatan ibadah lainnya. Lalu untuk kamar mandinya hanya ada satu kamar mandi. Lalu ada tiga buah white board yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran berlangsung.

j. Metode pembelajaran

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran TPQ Irmuklas adalah metode ceramah / bandongan, dan hafalan. Metode ceramah / bandongan dimana Ustadz/ Ustadzah membacakan kitab lalu menjelaskannya dan santri menyimak. Metode hafalan digunakan untuk materi pembelajaran seperti doa sehari-hari. Metode wetonan Sistem pengajaran ini dilaksanakan dengan jalan kiai membaca suatu ayat dalam waktu tertentu dan santri dengan membaca ayat yang sama mendengarkan dan menyimak bacaan kiai.⁵⁴

⁵⁴Wawancara dengan ustazah Eva Lutfianti pada tanggal 15 maret 2018.

k. Pembiayaan fasilitas

Setiap satu bulan ada pembayaran syahriyah yang di tarik peranak hanya Rp 2000. Dana ini digunakan untuk melengkapi peralatan belajar seperti alat tulis yang meliputi: spidol, penghapus, papan tulis, bolpoint, dan lain sebagainya. Dan setiap satu tahun sek ali akan ada akhirussanah dananya di peroleh dari sumbangan masyarakat setempat.

Kemudian untuk fasilitas yang lainnya masih belum memadai seperti: belum adanya kelas yang dilakukan untuk kegiatan belajar, sehingga kegiatan belajar mengajar dilakukan di dalam mushola serta mnggunakan rumah warga untuk melakukan pembelajaran dikelas. Kemudian untuk fasilitas yang lainnya juga masih sangat kurang, seperti papan tulis yan digunakan pun sudah tidak layak untuk dipakai.

l. Evaluasi dan lulusan

Evaluasi yang digunakan di TPQ Irmuklas kepada santrinya yaitu dengan maju satu persatu (tamrinan) dan tiqroran (hafalan). Kenaikan kelas dari tingkat satu ke tingkat seterusnya di tentukan oleh pengamatan Ustad/Ustadzah. Jika menurut ustadz/ ustadzah santri tersebut mampu untuk neik ke kelas selanjutnya maka santri tersebut akan di naikkan, namun jika anak tersebut belum mampu untuk naik ke kelas selanjutnya maka santri tersebut akan tinggal kelas serta mengulang di kelas yang sama.

Sebagian Lulusan TPQ Irmuklas melanjutkan nyantri di pondok lain dan ada yang mengabdikan atau ikut mengajar di TPQ Irmuklas. Dan

dibentuk juga sebuah komunitas alumni IKASI (Ikatan Keluarga Santri Irmuklas).

m. Adapun program-program kegiatan yang ada di TPQ Irmuklas antara lain:

1) Khitobah.

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin seperti kegiatan ziarah kubur. Namun kegiatan khitobah dilakukan setiap bulan sekali yaitu pada malam ahad pon. Kegiatan tersebut untuk melatih santri untuk berani berbicara di depan orang-orang banyak. Sekaligus juga untuk melatih anak agar dapat berbicara di depan orang banyak. Kegiatan tersebut diikuti oleh para santri, ustadzah, wali santri, dan juga masyarakat sekitar TPQ tersebut.

Kemudian untuk kegiatan khitobah. Juga melatih kemampuan santri untuk berani berbicara di depan orang banyak. Kemudian juga untuk mengembangkan bakat ataupun kemampuan mereka dalam hal berpidato. Dengan kegiatan tersebut juga dapat mempererat tali silaturahmi antara santri, ustadzah, wali santri, dan juga masyarakat sekitar di daerah tersebut.

2) Kegiatan ziarah kubur

Dengan dilakukannya kegiatan ziarah kubur diharapkan dapat memberikan pembelajaran langsung terhadap santri. Selain itu juga dapat membiasakan para santri untuk melakukan ziarah kubur serta mendo'akan orang yang telah meninggal seperti saudara dan kerabat, Orang tua, teman, sahabat, para guru yang telah meninggal dan lain

sebagainya. Dengan para santri ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut sehingga menjadikan santri tersebut menjadi mengerti apa saja yang dilakukan ketika ziarah kubur. Kegiatan ini dilakukan satu minggu satu kali yaitu pada hari Kamis sore. Ziarah kubur dilakukan oleh ustazah dan juga para santri.

3) Mujahadah.

Kegiatan mujahadah dilakukan untuk santri yang sudah besar. Jika santri yang masih kecil belum diajari kegiatan mujahadah. Kegiatan mujahadah dilakukan untuk melatih santri agar dapat beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah serta untuk agar ilmunya dapat bermanfaat untuk diri sendiri, orang lain dan masyarakat lain. Mujahadah dilakukan oleh para santri yang sudah besar, ustazah dan warga sekitar.

4) Praktik sholat

Kegiatan ini dilakukan untuk memperkaya dan menambah pengetahuan santri setelah mereka mendapatkan ilmunya. Dengan ini mereka diharapkan akan lebih paham dan dapat mengaplikasikan dalam kegiatan ibadah setiap hari. Kemudian ilmunya dapat bermanfaat untuk dirinya sendiri, dan orang lain. Kegiatan ini dilakukan satu minggu sekali yaitu pada hari Kamis sebelum ashar dan kegiatan habis ashar adalah ziarah kubur.

5) Akhirussanah

Kegiatan akhirussanah dilakukan di akhir tahun. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk tasyakuran karena selama satu tahun para santri telah mengaji dan telah selesai belajar satu kitab ataupun satu mata pelajaran. Pada tahun ini kegiatan akhirussanah dilakukan pada tanggal 7 mei 2018.

6) Sholat ashar berjama'ah

Dengan adanya sholat ashar berjamaah dapat melatih santri untuk melakukan sholat berjama'ah di masjid ataupun di mushola. Lalu juga mengajari santri untuk sholat tepat waktu. Kegiatan ini dilakukan setiap hari kecuali hari jum'at. Karena hari jum'at kegiatan mengajinya libur.⁵⁵

2. Pembelajaran fiqih jawan 1 di TPQ Irmuklas Desa Danasri Lor Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap

Pada bab IV penulis akan memaparkan tentang hasil penelitian penulis yaitu tentang Pembelajaran Fiqih Jawan Di TPQ Irmuklas Desa Danasri Lor Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.

TPQ Irmuklas merupakan sebuah lembaga pendidikan yang bergerak di bidang pendidikan tentang agama yang memiliki tujuan ingin menguatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dengan pemahaman yang benar terhadap akidah islam, Menanamkan dan membiasakan perilaku/akhlak yang

⁵⁵ Wawancara dengan bapak Muslichudin pada tanggal 23 maret 2018

sesuai dengan tuntunan ajaran islam, Menciptakan anak yang taat kepada Allah dan berbakti kepada orang tua.

Menurut bapak Muslichudin pendidikan sangatlah penting terutama pendidikan agama. Santri yang akan mengetahui pendidikan agama maka akan dapat melakukan ibadah sesuai dengan syari'at islam. Namun, pendidikan di sekolah juga tidak kalah pentingnya. Antara pendidikan agama dan sekolah harus berjalan dengan seimbang. Kemudian, dengan berdirinya TPQ Irmuklas diharapkan dapat membantu dan melestarikan ajaran islam khususnya di desa danasri lor. serta mengajarkan anak-anak untuk mengenal lebih dalam tentang ajaran islam.⁵⁶

Kemudian kendala ataupun kelemahan yang dialami dalam pembelajaran fiqih jawan yaitu untuk santri yang dari luar jawa agak sulit memahami, namun mereka menyesuaikan diri dan lambat taun terbiasa, kemudian bahasa yang digunakan juga agak sulit, kemudian ketika pembelajaran dilakukan anak-anak kadang mengobrol sendiri ayik dengan aktifitas yang sedang mereka lakukan.

Lalu kelebihanannya yaitu untuk anak-anak yang terbiasa menggunakan bahasa jawa mereka akan lebih mudah untuk memahami materi tersebut, kemudian dalam menghafalpun juga karena nadzum yang digunakan juga memakai bahasa jawa.

Setelah melakukan wawancara dengan pengasuh dan ustadzah pengampu mata pelajaran fiqih jawan 1. Kemudian, peneliti melakukan

⁵⁶Wawancara dengan bapak Muslichudin pada tanggal 13 maret 2018.

observasi secara langsung ke TPQ Irmuklas ketika pembelajaran fiqih jawan 1 di TPQ Irmuklas desa danasri lor, kecamatan nusawungu kabupaten cilacap sedang dimulai. Dengan metode observasi yaitu mengikuti secara langsung proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Dalam hal ini, pembelajaran fiqih jawan diampu oleh ibu eva lutfianti. dalam hal ini peneliti hanya menuliskan beberapa data dari data-data yang didapatkan oleh peneliti terkait dengan pembelajaran yang dilakukan oleh ustadzah pada saat pembelajaran *fiqih jawan* di TPQ Irmuklas.

Kemudian dalam penyajian data ini, peneliti akan memaparkan pembelajaran yang dilakukan oleh ustadzah. berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu, akan dituangkan pula hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap ustadzah Eva Lutfianti selaku ustadzah pengampu *fiqih jawan*.⁵⁷

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, maka perlu dilakukan persiapan terlebih dahulu. Persiapan tersebut antara lain dengan mempersiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan, kemudian mempersiapkan metode atau strataegi yang akan digunakan, kemudian mempersiapkan alat-alat atau media yang mampu mendukung pelaksanaan pembelajaran fiqih jawan. Persiapan-persiapan tersebut di atas dilakukan oleh ustadzah yang mengampu mata pelajaran fiqih jawan, agar pembelajaran menjadi lebih sistematis dan efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dengan ditentukannya tujuan pembelajaran maka

⁵⁷ Wawancara dengan bapak Muslichudin pada tanggal 13 maret 2018.

pembelajaran tersebut diharapkan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dalam pembelajaran tidak selalu menggunakan satu metode dan satu strategi. Tidak jarang, ustadzah menggunakan strategi yang berbeda di setiap materi yang akan diajarkannya di kelas. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar pembelajaran tidak terkesan monoton dan membosankan. Hal ini juga dimaksudkan agar siswa menjadi tertarik untuk belajar, ketika siswa tertarik untuk belajar, maka guru akan mudah untuk membawa siswa untuk masuk memahami pelajaran yang akan disampaikan oleh guru.⁵⁸ Setelah melakukan wawancara dengan ustadzah pengampu mata pelajaran *fiqih jawan* serta telah dilakukannya observasi secara langsung, maka peneliti mengetahui bahwa pembelajaran *fiqih jawan* dilakukan selama satu jam. Kemudian kegiatan pembelajaran dilakukan secara sederhana. Anak-anak hanya di suruh menulis kemudian anak-anak disuruh untuk menghafalan nadhomnya.

Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan beberapa strategi dan metode. Guna untuk menghindari kejenuhan dari para santri jika dalam pembelajaran hanya menggunakan satu metode saja.

Strategi yang digunakan seperti demonstrasi, reading guide dan lain sebagainya. dengan strategi tersebut anak diharapkan dapat aktif ketika pembelajaran dilakukan. Lalu untuk metode yang kami gunakan yaitu metode ceramah dan metode tanya jawab.

⁵⁸Wawancara dengan ustadzah Eva Lutfianti pada tanggal 15 maret 2018.

Dengan digunakannya strategi dan metode diharapkan anak agar mudah paham dengan materi yang telah disampaikan oleh guru. Selain itu, juga diajarkan pembelajaran praktik langsung, seperti praktik sholat, wudlu, tayamum, dan lain sebagainya.⁵⁹

Strategi-strategi pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, maka perlu dilakukan persiapan terlebih dahulu. Persiapan tersebut antara lain dengan mempersiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan, kemudian mempersiapkan metode atau strategi yang akan digunakan, kemudian mempersiapkan alat-alat atau media yang mampu mendukung pelaksanaan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran nantinya. Dengan tersebut pembelajaran akan terjadi secara efektif dan efisien.

Dengan dilakukannya pembelajaran tersebut anak-anak mudah paham. Dimana bahasa yang digunakan adalah bahasa jawa dimana bahasa tersebut merupakan bahasa yang mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian kendala/ faktor yang menghambat pembelajaran fiqih jawan yaitu: para santri kadang-kadang tidak berangkat mengaji, dengan begitu mereka akan terhambat dalam menerima materi pembelajaran sehingga menyebabkan mereka kurang menguasai materi. Selain itu, ketika sedang dilakukan pembelajaran dikelas mereka ada yang main sendiri seperti mengobrol dengan temannya, kemudian faktor umur jug amenjadi salah satu faktor penghambat pembelajaran tersebut.

⁵⁹ Observasi pada tanggal 28 maret 2018.

Kemudian usaha yang dilakukan agar santri tidak bermain ketika pembelajaran berlangsung yaitu dengan memberikan sanksi kepada mereka seperti mereka disuruh untuk maju kedepan kelas selama 10 menit atau 15 menit agar mereka jera dan tidak mengulangnya lagi.

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh ustadzah yaitu dengan menyuruh santri untuk membaca materi yang telah diberikan secara bergantian. Kemudian menyuruh santri untuk menghafalkan nadzomnya kemudian disetorkan kepada ustadzah dikelas. Jika santri belum bisa membaca dan belum hafal nadzomnya maka santri tidak naik kelas dan akan mengulang lagi di tahun berikutnya.

Tujuan pembelajaran fiqih jawa yaitu agar para santri mengetahui dan paham tentang ajaran islam, lalu setelah mengetahuinya diharapkan dapat menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Karena mempelajari fiqih itu sangat penting. Fiqih berkaitan dengan cara beribadah kita kepada Allah SWT.

Lalu kelebihan dari pembelajaran fiqih jawa yaitu: para santri dapat dengan mudah menghafat syi'ir/ nadhomannya dikarenakan syi'ir/nadzom yang digunakan memakai bahasa jawa. Dan bahasa jawa adalah bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Karena mereka mayoritas adalah orang jawa.

Kemudian kelemahannya yaitu: sulit dipahami bagi mereka yang bukan orang jawa serta tidak paham dengan bahasa jawa, kemudian

pembahasan yang diajarkan sangat sedikit. Dan yang diajarkan hanya intinya saja. Pembahasannya tidak begitu luas. Dan detail.⁶⁰

Langkah-langkah pembelajaran fiqih jawan di TPQ Irmuklas:

a. Perencanaan pembelajaran fiqih

Seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran biasanya terlebih dahulu membuat perencanaan kegiatan pembelajaran . baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. rencana pembelajaran tidak dilakukan secara administratif. Pembelajarannya tidak dilakukan secara tersusun. Namun dilakukan menyesuaikan dengan waktu pembelajaran dan kemampuan santri dikelas. Dalam sehari hanya menulis beberapa bet saja. Dikarenakan kemampuan para santri dalam hal menulis masih sangat kurang. Dalam menulis mereka sangat lambat dan juga kadang ada yang menulis sambil mengobrol dengan temannya. Dalam sehari ustadzah hanya menulis 1-3 syi'ir saja.

Berkaitan dengan materi, materi diambil dari kitab fiqih jawan, kemudian untuk menunjang materi tersebut juga dapat diambil dari internet dan media lainnya. Itu dilakukan agar materi yang diambil tidak monoton hanya dari satu sumber.⁶¹

Setelah itu ustadzah mencari strategi dan metode agar pembelajaran lebih efektif. Metode yang biasa digunakan oleh ustadzh adalah ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Kemudian strategi

⁶⁰ Wawancara dengan bapak Muslihudin pada tanggal 13 maret 2018.

⁶¹ Wawancara dengan ustadzah Eva Lutfianti Pada tanggal 16 maret 2018.

yang digunakan adalah reading guide (santri disuruh untuk membaca materi), dan lain sebagainya.

Menurut ustadzah metode ceramah kurang efektif. Dikarenakan anak masih ngobrol sendiri dengan temannya, selain itu santri juga kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran tersebut. sehingga kegiatan pembelajaran terpusat sama ustadzah.

- b. Proses pembelajaran fiqih jawan observasi pada saat pembelajaran fiqih jawan berlangsung:

Observasi penulis yang pertama yaitu pada tanggal 28 maret 2018. Ustadzah memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian berdo'a. Kemudian ustadzah menanyakan siapa yang tidak berangkat. Lalu, santri disuruh untuk menghafalkan nadzom-nadhom yang telah ditulis pada pertemuan kemarin. Setelah itu ustadzah menanyakan materi terakhir yang telah disampaikan telah sampai mana. Setelah itu ustadzah menulis materi papan tulis. Lalu para santri juga menulis materi tersebut dibukunya masing-masing.

IAIN PURWOKERTO

دینی لافنا بیرویس بطل انگونی وضو بیہر احرام علا کو فی ماربع فکر لقلو
 المراد: تیغ ایکنج باطل را کہ و منو نیمغورن فونیکا حرام علامفاهی تیگہ فر کاویس
 سبجی حرام صلا لور احرام دمیگ مصحف کفیع تلونی بیہر احرام علا کو فی طو لاف
 المراد: ایہر کافیع . ستو عکال حرام علامفاهی صلا
 کا فیر کالیہ حرام دمیگ مصحف / القرآن
 تیگا حرام علامفاهی طو لاف

* { باب موجب الفضل و سنة } *

دینی کالیہ فکر کتہ مجیب الادوس اذاتم بکل کایتوغ تو میکا فو تووس
 المراد: فر کاویس ایکنج مجیب الی ادوس انگلیہ فونیکا سدا وونتر نیم ایکنج چلا
 کا تو نور وونتر ایغ غانداف کانطی فر تیدا / جلاسی
 توہر سبجی جماع لور و متو مائینی توہر فیک تلون حیض نفاس توہر فیک
 المراد: فر کاویس ایکنج ما مجیب الی ادوس ایکنج توہر سبتو عکال انگلیہ فونیکا جماع
 توہر کالیہ ایفون انگلیہ فونیکا متو ما فی توہر کافیع تیگو انگلیہ فونیکا
 حیض توہر کافیع سدا وون ایفون انگلیہ فونیکا نفاس جماع کس
 ایفون ما فیک ایگہ حیض ایکنج ایفون تیغ استر / وادون

توہر لیمانی وادون راقوع عتو کوی توہر نمی واجب ادوس سبجی ماق
 المراد: فر کاویس ما مجیب الی ادوس ایکنج توہر کاشمال انگلیہ فونیکا تیغ استر بعد
 تیغون علا صبر الی باغ توہر کافیع نیم ایفون انگلیہ فونیکا نجاہ / ما فیک
 کانطی شرط ایکنج ما / نجاہ تیغ اکا اسلام
 دینی سنق ادوس ایگو ما چاسم اللہ وضو سرتا کو سو کا تو لی آدی کو مقبأ
 المراد: سنہ ایفون ادوس انگلیہ فونیکا ۱- ماہوس بسم اللہ
 ۲- علا کو و وضو کانطی سا مفورنا

* { باب حرم الجنس و الخائض و النفاس } *

ساین ووغ جنب حرام صلا لور حرام طوف حرام منع لور مسجد دمیگ ان ما چامص
 المراد: تیغ ایکنج جنب فونیکا حرام علامفاهی صلا لور حرام طوف حرام منع
 ایکنج مسجد لور حرام دمیگ اتو ما ما مصحف / القرآن
 وادون منع لور حیض لور نفاس دین حرام ایکنج جنب فاصان ما ہی
 المراد: تیغ وادون نالیط ساوین حیض لور نفاس فونیکا دین حرام ایکنج علامفاهی
 فر کاویس و لور ۱- حرام علامفاهی صلا

Setelah santri selesai menulis maka para santri disuruh untuk membaca materi yang telah diberikan. Lalu guru menjelaskan materi yang telah ditulis.

Diakhir pertemuan ustadzah memberikan kesimpulan tentang materi yang telah diberikan. Memberikan pertanyaan tentang seputar materi yang telah diajarkan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui pemahaman santri terhadap materi yang telah diberikan. Kemudian ustadzah menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan mengucapkan salam.⁶²

Observasi kedua penulis yaitu pada tanggal 14 april 2018. Kegiatan pembelajaran fiqih jawan diawali dengan Ustadzah memulai dan membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian berdo'a. Kemudian ustadzah menanyakan siapa yang tidak berangkat. Lalu, santri disuruh untuk menghafalkan nadzom-nadhom yang telah ditulis pada pertemuan kemarin. Setelah itu ustadzah menanyakan materi terakhir yang telah disampaikan telah sampai mana. Setelah itu ustadzah menulis materi papan tulis. Lalu para santri juga menulis materi tersebut dibukunya masing-masing. Setelah santri selesai menulis maka para santri disuruh untuk membaca materi yang telah diberikan secara bergantian. Setelah semuanya selesai ustadzah memberikan tugas yaitu berupa pekerjaan rumah sebanyak lima soal. Dan disuruh untuk dikumpulkan pada hari selanjutnya. Lalu guru menjelaskan materi yang telah ditulis.

⁶²Observasi pada tanggal 28 maret 2018

Diakhir pertemuan ustadzah memberikan kesimpulan tentang materi yang telah diberikan. Memberikan pertanyaan tentang seputar materi yang telah diajarkan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui pemahaman santri terhadap materi yang telah diberikan. Kemudian ustadzah menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam.

Berdasarkan observasi tersebut, maka kegiatan evaluasi dilakukan secara evaluasi sumatif, yaitu evaluasi dilakukan diakhir pertemuan, yakni menyuruh santri untuk membacakan materi yang telah diberikan oleh ustadzah.⁶³

Observasi ketiga penulis yaitu pada tanggal 23 april 2018. Kegiatan pembelajaran fiqh jawa diawali dengan Ustadzah memulai dan membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian berdo'a. Kemudian ustadzah mengabsen, santri disuruh untuk menghafalkan nadzom-nadhom yang telah ditulis pada pertemuan kemarin. Setelah itu ustadzah menanyakan materi yang telah disampaikan pada pertemuan kemarin. Setelah itu ustadzah menulis materi di papan tulis.

⁶³Observasi Pada tanggal 14 april 2018

المراد: ركون بيوت صلاة العظم يوم كافي من سدر لس العكبه فونيط ما هو من
مبلاوات نبي يوم كافي من سدر لس العكبه فونيط ما هو من سدر لس العظم
يوم صبح بسيتو عطل اتو امبالون العظم اول

فكرا كغ بطل اتو اورووت ٢ تكسا اوويت عارف ذكجور كغ رنوت

المراد: ركون البيوت صلاة العظم يوم ترتيبا ولس العكبه فونيط ترتيب اتو
اوروت اركس البيوت العكبه فونيط ميلاهي غامع عانتوس
دوموكي وينسوخ العظم رونتوت بوتن كيشيم بيوتون والبيوت ٢

* باب ما يبطل الصلاة *

باب زاع ان فراكار كغ بطل اكر صلاة

فكرا كغ بطل كصلاة ايكوسولس سبي غوموع كغ جران سبجاء و عجلنس

المراد: فراكار كغ بطل اكر صلاة العكبه فونيط سدر يو ووتن سولس نومر
سبتو عطل كو فان سبجان ديرين جلدس كانط كو فان العظم بطل

شبهه وتبعه لاه افورن صلاة فونيط ووتنر كا ضمبال ولس ١٥
١- عاظون نسا دن كاليه انجان ناليطا كيبير اضا لاهرام لون نالوط ركوع
لون ناي سبال كغ ركوع لون ناليطا عادن سبال كغ ما هو من سدر لس
العظم اول

١٠- بيليه اكر تاغان العظم تشن ووتن غمكيل افورن اوكل كطعان

كفا

١١- ما هو من دعاء افتتاح سبة سافورن افورن كيبيراه الزهرام

١٢- ما هو من لغوت

١٣- ما هو من ايلن

١٤- ما هو من سورة سماعا مفورن افورن ما هو من فقه

١٥- بانكر اكر سبور انان افورن اعدالم فاعكينا نيفورن باننر

١٦- ما هو من كيبير كراتنر باد مولر عاليه افورن ركون

١٧- ما هو من شيمو ناليطا اعتدال

١٨- ما هو من شيمو اعدالم ركوع لون سبور

١٩- بيليه اكر تشارن سدر لس ووتن اذ قسكيل افورن فوفو كاليه
نور كانط ميلاهي اكر ديرين تاغان العظم كسا لون علم اكر دروي
تاغان العظم نيش سبال لوقونيفورن ديرين فيودو

٢٠- لوكوه اغنرش اعدالم سدر وونيفورن لوكوه

٢١- لوكوه نورن اعدالم لوكوه العظم اقر

٢٢- ما هو من سدر لس العظم اول

٢٣- نية عرافوي صلاة

فكرا كغ بطل صلاة ايكوسولس سبي غوموع كغ جران سبجاء و عجلنس

المراد: فراكار كغ بطل اكر صلاة العكبه فونيط سدر لس ووتن سولس نومر
يوم سبتو عطل كو فان سبجان ديرين جلدس كانط كو فان العظم بطل

لور و فكا و بيا كغ اكيه نور نولي ٢ كياما كولين كفا كوت كغ بولكبابي

المراد: فراویس اشکم بطلد اکی صلاۃ اشکم نومر کالیہ اشکیہ فونظ فنداملدن اشکم کا طہ نور نولہ عووظ نیفون کا دوس دی کفارہ لود.

حدث جیلیک ان کدی ای کو کغ نومر تلو ففات کناخس کغ اور ایصادی مضمو

المراد: فراویس اشکم بطلد اکی صلاۃ اشکم نومر تیط اشکیہ فونظ حدت جیلیک لیں حدت کد نومر سکا وان اشکیہ فونظ کی شیخ فحس اشکم بوتن دیفون معضو/ عما فوراً.

ایما اور بوتن عورہ نالی کا صلاۃ نومر کافیخ نی ای کو اووا ہی نیۃ

المراد: فراویس اشکم بطلد اکی صلاۃ اشکم نومر کا غسسال اشکیہ فونظ بوتن تو یوغ عورہ ایفون نالی ک نیند اکی صلاۃ نومر کافیخ غ ایفون اشکیہ فونظ اووا ہی ایفون نیۃ نالی ک علامہ مفاہی صلاۃ.

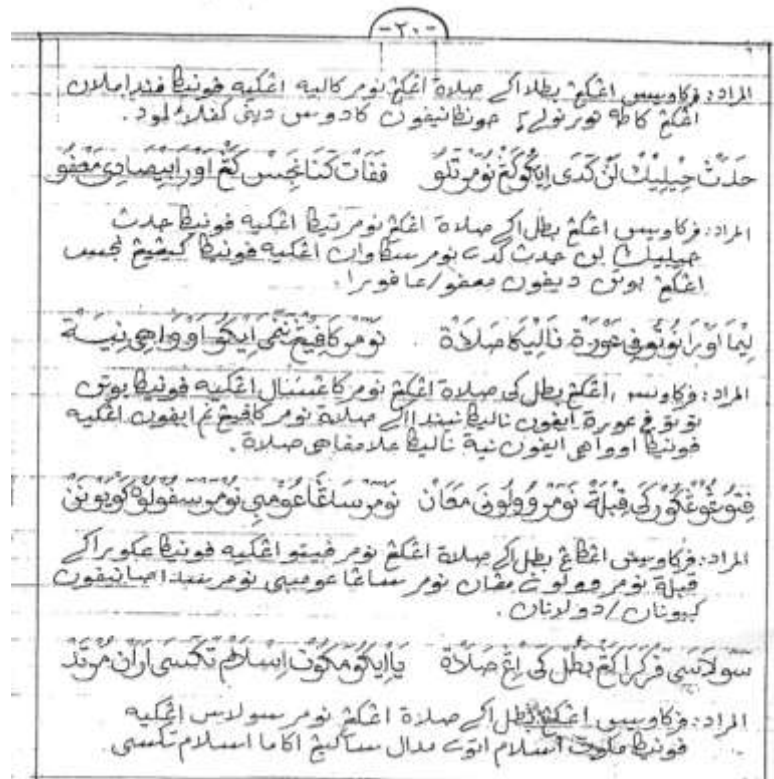
فیقولون کی قبلاۃ نومر وولون معان نومر سنا عومی نومر بیقولون کو یون

المراد: فراویس اشکم بطلد اکی صلاۃ اشکم نومر فیتو اشکیہ فونظ عکورا کی قبلاۃ نومر وولون معان نومر سنا عومی نومر سنا ایفون کبوتان / دولتان.

سولاسی فکر اشکم بطلد اکی صلاۃ یا ای کو مکتوب اسلام نکسی ارا ن مرند

المراد: فراویس اشکم بطلد اکی صلاۃ اشکم نومر سولاسی اشکیہ فونظ مکتوب اسلام اتوں مدال سنا کغ اکاما اسلام نکسی

Lalu para santri juga menulis materi tersebut dibukunya sendiri-sendiri. Setelah santri selesai menulis maka para santri disuruh untuk membaca materi yang telah diberikan secara bergantian. Setelah semuanya selesai ustadzah memberikan tugas yaitu berupa pekerjaan rumah sebanyak lima soal. Dan disuruh untuk dikumpulkan pada hari selanjutnya. Lalu ustadzah memberikan kesimpulan/ menjelaskan materi yang di sampaikan pada pertemuan hari ini. Dan santri mendengarkan penjelasan dari ustadzah. Terkait materi yang diberikan untuk hari ini.



Memberikan pertanyaan tentang seputar materi yang telah diajarkan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui pemahaman santri terhadap materi yang telah diberikan. Kemudian ustadzah menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam.

Berdasarkan observasi tersebut, maka kegiatan evaluasi dilakukan secara evaluasi sumatif, yaitu evaluasi dilakukan diawal dan diakhir pertemuan, ketika di awal ustadzah melakukan review untuk materi yang telah disampaikan pada pertemuan kemarin. Lalu untuk evaluasi diakhir pertemuan ustadzah menyuruh santri untuk membacakan materi yang

telah diberikan oleh ustadzah sebelum ustadzah menjelaskan materi tersebut.⁶⁴

Observasi ke-empat penulis pada tanggal 24 april 2018. Kegiatan pembelajaran fiqih jawan 1 diawali oleh Ustadzah memulai dan membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Setelah itu berdo'a. Kemudian ustadzah menanyakan siapa yang tidak berangkat pada hari tersebut. setelah ustadzah mengabsen , para santri disuruh untuk menghafalkan nadzom-nadhom yang telah ditulis pada pertemuan kemarin. Setelah itu ustadzah menanyakan materi terakhir yang telah disampaikan telah sampai mana. Setelah itu ustadzah menulis materi di papan tulis.

Lalu para santri juga menulis materi tersebut dibukunya masing-masing. Setelah santri selesai menulis maka para santri disuruh untuk membaca materi yang telah diberikan secara bergantian.

Diakhir pertemuan ustadzah memberikan kesimpulan tentang materi yang telah diberikan. Memberikan pertanyaan tentang seputar materi yang telah diajarkan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui pemahaman santri terhadap materi yang telah diberikan. Kemudian ustadzah menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam.⁶⁵

⁶⁴Observasi pada tanggal 23 April 2018

⁶⁵Observasi Pada Tanggal 24 april 2018

المراد ان صلوات الله وسلامه وبركاته عليه على من اتبع الهدى
 وركا لو فارا ههنا ايفون كاتجيج نبي محمد صلي الله عليه وسلم
 عموم ايفون سيورامباه دانغ سمديا اوه اسماعلم بما علمم دونيا
 يا الله كيظ عاهي فقيه ساولك منيكا كاتجيج كاوتن فلاكجران اغ تكال رجا
 المراد وكاسان ايفون مؤلف ناموع دعاء كراتن اعليخ ايفون شاهوس
 فقه جوارع نبي سفينده ان كاعلي كاويتان ايفون فادر جباران
 وواتن اغ فوندرول نطل رها
 وكديتون هوكاوي وويتن لثون رواه مؤيداد ووس مري ري كيظ عباد
 المراد اشكع انشا الله واكر ديون فوعكسي وواتن وولزن ررواه اسمعبان
 لن ساكيج اراه منيظ مؤلف اولد انداد وسالون مري حسي ايفون عباد
 وواتن اغ مرسا ايفون الله سبحان الله تعالى
 لن مؤيداد كيظ فقه جواد ووس دانسي كطابادي عرسيو كتاب فقه كع جبار
 المراد بقصود ايفون مؤلف بوكيا كتاب فقه جوارع منيظ واكر داد ووس
 داسار اقرع باق لوقياتان كاعلي مايرتوسي عام فقه اشكع لوكوع
 جبار كراتان ايفون كادوس كتاب سفينده م تفرسبالن ليفتوا
 امين يا الله امين كيظيون منفعة فيسجاوا جو فل كان من كاسمقون تمت
 المراد ايفون يا الله امين كيظيون منفعة

Setelah santri selesai menulis maka para santri disuruh untuk membaca materi yang telah diberikan secara bergantian. Lalu ustadzah menjelaskan materi yang telah ditulis. Dan untuk pertemuan selanjutnya dikumpulkan.

Diakhir pertemuan ustadzah memberikan kesimpulan tentang materi yang telah diberikan. Memberikan pertanyaan tentang seputar materi yang telah diajarkan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui pemahaman santri terhadap materi yang telah diberikan. Kemudian ustadzah menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam.⁶⁶

⁶⁶Observasi Penulis Pada tanggal 26 april 2018

Observasi penulis yang keenam yaitu pada tanggal 30 april 2018. Pembelajaran ini merupakan pembelajaran terakhir untuk tahun ajaran 2017/2018. Untuk selanjutnya di fokuskan untuk latihan dalam rangka untuk mempersiapkan kegiatan akhirussanah yang akan dilaksanakan pada tanggal 7 mei 2018. Kegiatan pembelajaran fiqih jawan 1 diawali oleh Ustadzah memulai dan membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian berdo'a. Kemudian ustadzah menanyakan siapa yang tidak berangkat. Lalu, santri disuruh untuk menghafalkan nadzom-nadhom yang telah ditulis pada pertemuan kemarin. Setelah itu ustadzah menanyakan materi terakhir yang telah disampaikan telah sampai mana. Setelah itu ustadzah menulis materi papan tulis.



Lalu para santri juga menulis materi tersebut dibukunya masing-masing. Setelah santri selesai menulis maka para santri disuruh untuk membaca materi yang telah diberikan secara bergantian. Setelah semuanya selesai ustadzah memberikan tugas yaitu berupa pekerjaan rumah sebanyak lima soal. Dan disuruh untuk dikumpulkan pada hari selanjutnya. Lalu guru menjelaskan materi yang telah ditulis.

Diakhir pertemuan ustadzah memberikan kesimpulan tentang materi yang telah diberikan. Memberikan pertanyaan tentang seputar materi yang telah diajarkan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui pemahaman santri terhadap materi yang telah diberikan. Setelah itu ustadzah memberikan penguuman bahwa besok tidak ada pembelajaran, namun difokuskan untuk latihan dalam mempersiapkan untuk kegiatan akhirussanah dan khotmil qur'an wal qutub. Kemudian ustadzah menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam.⁶⁷

c. Evaluasi pembelajaran fiqih jawan

Dari hasil wawancara dan observasi dengan bapak muslicudin dan ibu eva lutfianti, evaluasi pembelajaran yang dilakukan di TPQ Irmuklas yaitu dengan:

1) Evaluasi formatif

Yaitu suatu bentuk evaluasi yang dilakukan selama berlangsungnya program dan kegiatan pembelajaran. tujuannya yaitu untuk memperoleh informasi tentang pembelajara yang sedang berlangsung.

⁶⁷Observasi pada tanggal 30 april 2018

Jika terdapat kekurangan maka akan diperbaiki pada pembelajaran selanjutnya.

2) Evaluasi sumatif

Yaitu evaluasi yang dilakukan pada waktu berakhirnya pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengetahui hasil akhir yang dicapai oleh santri yaitu penguasaan dan pengetahuan. Evaluasi ini dilakukan juga untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran tersebut.⁶⁸

B. Analisa Data

Setelah data terkumpul maka penulis akan menganalisis data deskriptif yang ada dengan cara melihat pembelajaran mata pelajaran fiqh jawa di TPQ Irmuklas.

Menurut penulis program-program yang ada di TPQ Irmuklas sangat baik dan dapat mengembangkan bakat para santri. seperti kegiatan ziarah kubur, khitobah, praktik kegiatan sholat dan lain sebagainya. Dengan menggali dan mengembangkan potensi santri untuk dapat menemukan bakatnya dan dapat mengasah kemampuan mereka untuk berpidato di depan umum. Kemudian kegiatan seperti praktik sholat juga baik untuk para santri. Ketika praktik mereka diajari bagaimana melakukan sholat yang benar.

Kemudian untuk manfaat melakukan kegiatan pembelajaran mereka akan lebih paham karena yang didapatkan oleh santri tidak hanya teori saja. Namun juga ada praktiknya dan dengan praktik tersebut mereka akan lebih

⁶⁸Observasi pada tanggal 28 maret 2018

mudah paham tentang sholat, wudlu dan lain sebagainya. kemudian mereka juga dapat mengaplikasikannya di dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Menurut penulis pembelajaran yang dilakukan sehari hanya satu jam, maka pembelajaran tersebut kurang efektif. Lalu dengan waktu yang singkat tersebut maka pembelajaran akan kurang maksimal. Selain itu, materi yang disampaikan juga tidak dapat maksimal dapat diberikan kepada santri. Sebaiknya untuk kegiatan pembelajaran jamnya ditambah lagi, agar pembelajaran tersebut dapat efektif dan materi yang disampaikan kepada santri juga maksimal. Selain itu juga dapat memberikn jam tambahan untuk santri seperti ketika hari libur mereka tetep disuruh untuk mengaji, dan jam tersebut masuk kedalam jam tambahan daj pengayaan yang diberikan oleh ustadzah kepada santri.

Lalu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran telah sesuai dengan fungsi tujuan pembelajaran menurut Sugiyar dkk bahwa penetapan tujuan pembelajaran atau indikator merupakan hal penting dalam mencapai standar kompetensi, karena tujuan pembelajran merupakan penjabaran dari kopetensi dasar atau tujuan pembelajaran selanjutnya tujuan pembelajaran digunakan sebagai penentu pengembangan materi pembelajaran , kegiatan pembelajaran, bahan ajar, dan penilaian. Dengan ditentukannya tujuan pembelajaran maka pembelajaran tersebut diharapkan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dalam pembelajaran tidak selalu menggunakan satu metode dan satu strategi. Tidak jarang, ustadzah menggunakan strategi yang berbeda di setiap materi yang akan diajarkannnya di kelas. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar

pembelajaran tidak terkesan monoton dan membosankan. Hal ini juga dimaksudkan agar siswa menjadi tertarik untuk belajar, ketika siswa tertarik untuk belajar, maka guru akan mudah untuk membawa siswa untuk masuk memahami pelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

Menurut penulis pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan proses edukatif yang dikemukakan oleh Sadirman dalam bukunya yang berjudul interaksi dan motivasi dalam belajar mengajar, beliau menyebutkan istilah pembelajaran dengan interaksi edukatif. Interaksi edukatif dilakukan secara sadar dalam mempunyai tujuan untuk mendidik dalam rangka mengantarkan peserta didik ke arah kedewasaan. Ciri-ciri proses edukatif yaitu: tujuan yang dicapai, pesan yang akan ditransfer, pelajar, guru, metode, ada situasi, ada penilaian.

Menurut penulis ciri-ciri tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya ketika pembelajaran dilakukan. Oleh karena itu setiap pembelajaran harus memenuhi ciri-ciri atau kriteria pembelajaran tersebut.

Menurut penulis sebaiknya guru mencari strategi dan metode lain agar santri tidak bermain sendiri ketika belajar dikelas. Kemudian Ustadzah juga harus menggolongkan santri yang sesuai dengan golongan umur mereka.

Menurut penulis seperti yang dikatakan oleh Abdul Majid dalam bukunya yang berjudul "Strategi pembelajaran" bahwa untuk mengukur keberhasilan kegiatan pembelajaran siswa disekolah atau madrasah, proses penilaian terhadap proses dan hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu tes dan non tes. Tes tertulis merupakan tes dalam bentuk bahan tulisan. Sedangkan penilaian non

tes digunakan untuk mengetahui kompetensi siswa, guru dapat melakukan penilaian dengan beberapa teknik penilaian, seperti penilaian kerja, penilaian sikap, penilaian proyek, penilaian produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri.

Menurut penulis dalam memberikan penilaian sebaiknya ustadzah tidak terlalu menggunakan penilaian yang objektif terhadap kemampuan santri, tetapi juga menggunakan penilaian yang subjektif. Selain itu ustadzah juga dapat menggunakan penilaian non-tes seperti menilai kemampuan santri kemudian kemampuan kerja, sikap dan lain sebagainya. Dikarenakan terkadang ada anak yang pandai dalam hal materi namun sopan santun mereka sangat kurang. Namun tidak menutup kemungkinan seoran yang dianggap baik terkadang ia lebih jahat dari apa yang kita pikirkan tentang orang tersebut.

Kemudian analisa penulis tentang langkah-langkah pembelajaran fiqih jawan

1. Analisa penulis terhadap perencanaan pembelajaran, Menurut penulis jika dalam suatu pembelajaran tidak ada perencanaan pembelajaran, maka pembelajaran tersebut kurang sesuai. Pembelajaran yang baik memerlukan perencanaan program yang baik pula. Kemudian keberhasilan belajar siswa juga ditntukan oleh perencanaan yang dibuat oleh guru. Sebaiknya sebelum melakukan kegiatan pembelajaran ustadzah juga perlu menyiapkan perencanaan pembelajaran. Jiak tidak ada perencanaan maka pembelajaran juga tidak akan berjalan secara optimal, serta ustadzah juga kurang mengembangkan materi yang akam diajarkan pada santri.

Sebaiknya sebelum melakukan kegiatan pembelajaran ustadzah juga perlu menyiapkan perencanaan pembelajaran. Jika tidak ada perencanaan maka pembelajaran juga tidak akan berjalan secara optimal, serta ustadzah juga kurang mengembangkan materi yang akan diajarkan pada santri. Sebaiknya ustadzah membuat perencanaan yang tersusun secara administratif. Dengan adanya perencanaan yang matang juga akan memudahkan para ustadzah sendiri.

Kemudian menurut penulis strategi yang digunakan oleh ustadzah sesuai dengan pendapatnya Hardi, Langley, dan Rose dalam Sudjana strategi dipahami sebagai rencana atau kehendak yang mendahului dan mengendalikannya. Strategi akan memudahkan seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran, dan menjadikan para santri untuk lebih aktif dalam pembelajaran tersebut. Untuk waktunya pun disesuaikan dengan pembelajaran yang dilakukan.

Kemudian dalam membuat rencana belajar juga harus disesuaikan dengan materi serta kondisi siswa yang diajar di dalam kelas tersebut. Selain itu juga harus disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap santri. Dikarenakan setiap santri memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Jika terlalu memaksakan ditakutkan tidak sesuai dengan rencana dan dapat mengakibatkan santri cepat jenuh dalam belajar.

2. Analisa penulis tentang proses pembelajaran fiqih jawa, Menurut penulis yang dilakukan oleh ustadzah pengampu mata pelajaran sudah cukup baik. Walaupun dalam pembelajaran tidak ada administrasi yang tersusun secara

administratif. Selain itu tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik juga berbeda-beda antara santri yang satu dengan yang lainnya. Menurut penulis proses pembelajaran di TPQ Irmuklas masih kurang efektif, dikarenakan pembelajarannya masih terpusat pada ustadzahnya, santri belum maksimal dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Kemudian guru juga harus teliti dalam memilih strategi dan metode dalam penyampaian materi sehingga menjadikan santri agar tidak cepat jenuh dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Selain itu dalam mengajar juga harus disesuaikan dengan kemampuan santri. Setiap santri memiliki kemampuan yang berbeda-beda.

3. Analisa penulis dalam Evaluasi pembelajaran fiqh jawa di TPQ Irmuklas, Menurut penulis evaluasi yang dilakukan oleh ustadzah sudah baik, namun masih perlu perbaikan. Agar evaluasi yang digunakan dapat efektif serta efisien. Ustadzah telah berusaha membuat evaluasi yang tepat untuk diberikan pada santri. Kemudian evaluasi tersebut juga untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan pembelajaran itu sendiri.

Menurut penulis program-program yang ada di TPQ Irmuklas telah baik, seperti kegiatan ziarah kubur, khitobah, praktik kegiatan sholat dan lain sebagainya. Program tersebut dapat menjadikan santri memiliki bakat dan kemampuan terutama dalam bidang khitobah. Dengan khitobah anak-anak dapat mengembangkan bakatnya di bidang pidato. Dan mereka mampu tampil di depan orang banyak. Kemudian kegiatan seperti praktik sholat juga baik untuk para santri. Ketika praktik mereka diajari bagaimana melkakukan sholat yang benar.

Kemudian untuk manfaat melakukan kegiatan pembelajaran mereka akan lebih paham karena yang didapatkan oleh santri tidak hanya teori saja. Namun juga ada praktiknya dan dengan praktik tersebut mereka akan lebih mudah paham tentang sholat, wudlu dan lain sebagainya. kemudian mereka juga dapat mengaplikasikannya di dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Analisa penulis pada observasi yang pertama yakni pada tanggal 28 maret 2018 bahwa pencapaian pelaksanaan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh adanya interaksi antara ustadzah dengan santri. Dalam pembelajaran tersebut ustadzah menggunakan strategi dan juga metode pembelajaran yang tepat. Antara metode yang satu dengan yang lainnya dapat dikombinasikan ataupun digabungkan. Seperti metode ceramah dikombinasikan dengan metode menghafal ataupun tanya jawab. Jika santri yang belum paham akan menanyakan kembali. Kemudian ustadzah memberikan tugas ataupun pekerjaan rumah.

a. Evaluasi pembelajaran fiqih jawan

Dari hasil wawancara dan observasi dengan bapak muslicudin dan ibu eva lutfianti, evaluasi pembelajaran yang dilakukan di tPQ Irmuklas yaitu dengan:

1) Evaluasi formatif

Yaitu suatu bentuk evaaluasi yang dilakukan selama berlangsungnya program dan kegiatan pembelajaran.tujuannya yaitu untuk memperoleh informasi tentang pembelajara yang sedang berlangsung.

Jika terdapat kekurangan maka akan diperbaiki pada pembelajaran selanjutnya.

2) Evaluasi sumatif

Yaitu evaluasi yang dilakukan pada waktu berakhirnya pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengetahui hasil akhir yang dicapai oleh santri yaitu penguasaan dan pengetahuan. Evaluasi ini dilakukan juga untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran tersebut.

Analisa penulis dalam observasi yang dilakukan pada tanggal 14 april 2018 bahwa pencapaian pelaksanaan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh adanya interaksi antara ustadzah dengan santri. Pembelajaran tersebut terpusat pada ustadzahnya, sehingga menyebabkan santri kurang aktif bertanya

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran sebaiknya ustadzah membuat rencana pembelajaran yang lebih tersusun secara administratif. Dengan adanya rencana yang matang juga akan membuat pembelajaran tersebut berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Sebelumnya ustadzah harus menyiapkan materi, metode strategi dan lain sebagainya.

Ketika pembelajaran dimulai Sebaiknya ustadzah menggunakan metode dan strategi yang lebih menarik sehingga membuat santri untuk aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran tersebut. lalu dalam membuat namun,

Menurut penulis evaluasi yang digunakan baik, santri diberikan tugas dirumah, tugas yang diberikan juga dapat dijadikan sebagai pengayaan agar

dapat menambah pemahaman santri. Kemudian evaluasinya juga dilakukan secara sumatif. Dimana evaluasi dilakukan diakhir kegiatan pembelajaran. Dengan adanya evaluasi dapat membantu untuk menjadikan pembelajaran yang selanjutnya akan lebih baik lagi.

Menurut penulis program-program dan kegiatan yang dilakukan di TPQ Irmuklas sangat lah baik. Dengan kegiatan seperti itu dapat menjadikan santri lebih paham dan menambah wawasan mereka. Selain itu dapat mengembangkan dan menggali bakat mereka. Kemudian mereka juga diajari untuk melakukan kegiatan yang lebih mendekatkan diri kepada allah SWT, seperti kegiatan mujahadah dan ziarah kubur. Sebaiknya program-program nya juga di tambah lagi, agar ada inovasi yang baru dan membuat santri dapat memiliki lebih banyak kegiatan yang mereka sukai.

Berdasarkan observasi dan pengamatan penulis pada tanggal 23 April 2018 bahwa pencapaian pelaksanaan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh adanya interaksi antara ustadzah dengan santri. Pembelajaran tersebut terpusat pada ustadzahnya, santri masih kurang aktif dalam pembelajaran tersebut. sehingga santri kurang berperan dalam pembelajaran tersebut. Sebaiknya ustadzah menggunakan metode dan strategi yang lebih menarik sehingga membuat santri untuk aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran tersebut. namun, evaluasi yang digunakan juga baik, santri diberikan tugas dirumah, tugas yang diberikan juga dapat dijadikan sebagai pengayaan agar dapat menambah pemahaman santri untuk materi tersebut.

Analisa penulis pada observasi yang ke-empat yaitu tanggal 24 April 2018 bahwa pencapaian pelaksanaan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh adanya interaksi antara ustadzah dengan santri. Pembelajaran tersebut masih terpusat pada ustadzahnya, santri masih kurang aktif dalam pembelajaran tersebut. Selain menggunakan metode dan strategi yang lebih menarik, ah juga melakukan penegasan pada materi-materi yang ustadzah anggap penting. Dalam melakukan penugasan termasuk baik, tidak setiap hari santri di beri tugas. Jika setiap hari di beri pekerjaan rumah ditakutkan santri akan mudah bosan dan tidak mau mengerjakannya.

Untuk analisa observasi kelima dan keenam, menurut penulis sama, ustadzah masih belum dapat meningkatkan keaktifan belajar santri. Pembelajaran yang dilakukan masih sama yaitu masih terousat pada teacher center atau masih terpusat pada ustadzahnya. Dalam belajar juga masih ada santri yang bermain sendiri, baik itu mengobrol dengan temannya maupun santri yang asyik bermain sendiri.

Namun, untuk kegiatan muroja'ahnya sudah baik. Dengan setiap hari santri membaca maca secara perlaham maka mereka akan mudah untuk menghafalkannya. Hafalan tersebut dipersiapkan untuk kegiatan akhirussanah pada akhir tahun. Antusias dari santri ketika akan diadakan kegiatan akhirussanah sangat lah baik. Mereka bersedia untuk latihan terus selama mendekati kegiatan tersebut. santri juga banyak yang hafal. Meskipun ada satu dua anak yang tidak hafal. Dengan adanya kegiatan akhirussanah dapat mendorong dan menarik santri untuk mengaji.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisa terhadap seluruh data tentang bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran pada pembelajaran fiqih jawan di TPQ Irmuklas, bahwa peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran yan dilakukan masih kuran efektif. Dalam pembelajaran tersebut belum menggunakan perencanaan yang tersusun secara administratif. Pembelajaran tersebut masih terpusat pada guru atau pembelajarannya masih *teacher center* dan peserta didik maasih kurang ikut berpartisipasi dalam pembelajaran tersebut. kemudian pembelajaran dilakukan hanya satu jam. Lalu strategi yang sering digunakan adalah reading guide, sedangkan metode yang sering digunakan adalah metode ceramah, hafalan.

Kemudian program-program yang ada di TPQ Irmuklas antara lain sebagai berikut: kegiatan ziarah kubur, Khitobah, Mujahadah, Praktik sholat, Akhirussanah, Sholat ashar berjama'ah. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendisiplinkan dan mengajari para santri untuk selalu beribadah kepada allah SWT.

B. Saran

Setelah melakukan pengamatan di TPQ Irmuklas Desa Danasri Lor Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap, maka dengan maksud untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran di TPQ Irmuklas Desa Danasri Lor

Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap terutama yang berkaitan dengan pembelajaran fiqih jawan. Perkenankanlah peneliti memberikan beberapa masukan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala TPQ senantiasa membimbing dan mendorong ustad/ustadzah ataupun tenaga pengajar di TPQ tersebut untuk lebih mengembangkan strategi pembelajaran yang diterapkan pada saat proses pembelajaran berlangsung, agar mampu mengembangkan semangat belajar para santri.
2. Guru pengampu mata pelajaran *Fiqih Jawan*, sebaiknya membuat perencanaan pembelajaran secara sistematis agar memudahkan pembelajaran tersebut dan juga tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik. Kemudian dalam kegiatan belajar mengajar sebaiknya malakukan variasi dalam penggunaan strategii dan metode ketika pembelajaran berlangsung, sehingga pelajaran menjadi bervariasi dan tidak monoton serta para santri tidak cepat bosan. Selain itu guru/ ustadzah sebelum melakukan pembelajaran sebaiknya membuat perencanaan pembelajaran yang matang. Agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dan juga materi pun dapat disampaikan semua kepada santri.
3. Peserta didik sebaiknya lebih memperhatikan ketika guru menjelaskan materi yang tengah dibahas dan juga lebih aktif lagi dalam pembelajaran di kelas.

C. Penutup

Segala puji hanya milik Allah yang telah memberikan taufik, hidayah serta inayahNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang sederhana, dan diakui masih banyak sekali

kekurangan dalam berbagai hal. Maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca demi kemajuan kita bersama.

Penulis juga mengakui dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih dan semoga Allah membalas semua perbuatan baik mereka dengan balasan yang setimpal.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

Penulis,



Alfiatun Mustanginah
Nim. 1423301123

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Managemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depag. 2003. *Kurikulum berbasis kompetensi, kurikulum dan hasil belajar*, Jakarta Dokumen Kurikulum. 2013. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Efendi, Satria dan M. Zein. 2005. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Kencana.
- Faisal, Sanapiah. 2005. *Format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fathurrohman dan Sulistyorini. 2012. *Belajar & Pembelajaran Meeningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Hamalik, Oemar . 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Selemba Humanika
- Jumiantoro, Totok dan Samsul Munir Amin.2009. *Kamus Ilmu Ushul Fiqh*, Jakarta: Amzah.
- Kamil, Mustofa. 2011. *Pendidikan Nonformal Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Di Indonesia (Sebuah Pembelajaran dari Kominkan Jepang)*. Bandung: Alfabeta.
- Karwono dan heni mularsih. 2017. *Belajar dan pembelajaran serta pemanfaatan sumber belajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Khalilulloh, M. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: AswaJa Pressindo.
- Khaeruddin dan Mahfud Junaedi, dkk. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Konsep dan Implementasinya di Madrasah*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Pematik Terpadu*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2015. *Strate gi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Maleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marzuki, Saleh. 2012. *Pendidikan Nonformal dimensi dalam keaksaraan fungsional, pelatihan, dan andragogi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Perpustakaan Nasional (Mulyana). 2008. *Pembelajaran dan Sastra Daerah Dalam Kerangka Budaya*. Yogyakarta: Tiara Wicana.
- Qomar, Mujamil. 2007. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Skripsi Triza Umi Ungsun. 2017. *Nilai Fiqih Keseharian dalam Syi'ir Jawab Karya KH. Chudlori dan relevansinya dengan Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Purbalingga*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Soejono dan Abdurahman. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukintako. 2004. *Filosofi Pembelajaran & Masa Depan Teori Pendidikan Jasmani*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: Stain Press.
- Tanzen, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. 2011. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Uno, B. Hamzah. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.